

**PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI , LITERASI
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI
KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UIN SUMATERA UTARA)**

SKRIPSI

Oleh:

PUTRI AULIA SRG

NIM: 0502171034



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI , LITERASI KEUANGAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI
PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SUMATERA UTARA)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S. Akun)
Pada Jurusan Akuntansi Syariah*

Oleh:

PUTRI AULIA SRG

NIM: 0502171034



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRI AULIA SIREGAR
NIM : 0502171034
Tempat / tgl lahir : 20 JUNI 1998
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jln. Grilya Gg Merdeka L II Tanjung Morawa
Pekan

Menyatakan dengan sebenarnya skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara)**” adalah benar asli karya atau penelitian saya sendiri bukan karya orang lain. Demikian surat pernyataan ini saya buat akan saya pertanggung jawabkan keasliannya.

27 Januari 2022

Yang membuat Pernyataan



Putri Aulia Siregar

0502171034

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul:

**Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan Syariah
Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera
Utara)**

Oleh :

PUTRI AULIA SIREGAR

NIM: 0502171034

Dapat disetujui sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Akuntansi (S.Akun) pada program Akuntansi Syariah

Medan, 27 Januari 2022

Pembimbing I



Dr. Kamila, S.E., M.Si., CA

NIDN. 2023107901

Pembimbing II



Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I

NIDN.0105018901

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Dr. Hj. Yenni Samri Julianti Nst. MA

NIDN. 20010779

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SUMATERA UTARA)**” atas Nama Putri aulia Srg, NIM. 0502171034, Program Studi Akuntansi Syariah telah di Munaqasyahkan dalam siding Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU pada tanggal 22 Februari 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah.

Medan, 22 Februari 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Akuntansi Syariah UIN SU

Ketua

Dr.Hj.Yenni Samri Juliati Nst., SHLMA
NIDN. 2001077903

Sekretaris

Hendra Hermain, SE, M.pd
NIDN. 2023107901

Anggota Penguji

1. Dr.Kamila,S.E,M.Si,CA
NIDN.2023107901

2. Muhammad Ikhsan Harahap, M. Ei
NIDN. 0105018901

3. Dr. Fauzi Arif Lubis, MA
NIDN. 2024128401

4. Laylan Syafina, M.Si
NIDN. 2027089103

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SU

Dr. H. Muhammad Yafiz, M.Ag
NIDN. 202347602

ABSTRAK

Putri Aulia Siregar (2022), NIM : 0502171034, Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara), Dibimbing oleh Pembimbing Skripsi I Ibu Dr. Kamilah, SE, Ak, M.Si, CA dan Pembimbing Skripsi II Bapak Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.

Investasi adalah salah satu kegiatan muamalah yang mana dianjurkan dalam kaidah syariah, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki akan menjadi produktif dan dapat mendatangkan kesejahteraan di masa yang akan datang seseorang yang memiliki *well literate* akan memahami serta terampil dalam mengelola keuangan pribadinya. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Kuantitatif yang bersumber dari data Primer. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner (angket). Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Populasi penelitian ini sebanyak 3.394 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara. Teknik pemilihan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan *rumus slovin* sehingga memperoleh sampel sebanyak 97 responden. Teknik analisis data yang digunakan Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi dengan bantuan alat analisis yaitu SPSS 23. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variabel Pemahaman Investasi berpengaruh positif $0,0001 < 0,05$ terhadap Minat Berinvestasi di pasar modal syariah dan $t_{hitung} 3,275 > t_{tabel} 1,985$ terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Secara Parsial (uji t) variabel Literasi Keuangan Syariah juga menunjukkan bahwa berpengaruh secara signifikan dengan nilai $0,019 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,387 > t_{tabel} 1,985$. Secara simultan (uji F) variabel Pemahaman Investasi dan variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Minat mahasiswa Berinvestasi di pasar modal syariah dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 14,131 > F_{tabel} 3,09$. Dan untuk nilai koefisien determinasi R sebesar 0,526 atau 52,6%

Kata Kunci : Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan Syariah, Minat Mahasiswa Berinvestasi

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SUMATERA UTARA).”** adalah dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jurusan Akuntansi Syariah.

Terselesainya skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah mendorong dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam melakukan penulisan skripsi ini, penulis tidak bekerja sendirinya dan dalam penulisan ini juga dibantu, dibimbing dan didukung oleh banyak pihak dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi hingga penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Kepada kedua Orang Tua tercinta Ayah Rasyid Siregar dan Ibu Maya Sofa A.Md yang selalu menyayangi, memberikan dukungan moral maupun materi, mendengarkan keluh kesah, memberikan motivasi dan nasihat-nasihat selama masa perkuliahan dan dalam pembuatan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. H. Muhammad Yafiz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Marliyah, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Fauzi Arif Lubis, M.A., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Mustapa Khamal Rokan, M.H., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Hj.Yenni Samri Juliati Nst. MA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
8. Bapak Hendra Harmain S.E, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
9. Ibu Dr. Kamilah, SE, Ak, M.Si, CA selaku Pembimbing Akademik.
10. Ibu Dr. Kamilah, SE, Ak, M.Si, CA sebagai Pembimbing Skripsi I yang senantiasa selalu bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I. sebagai Pembimbing Skripsi II yang senantiasa selalu bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
12. Kepada orang baik Ahmad Syauqi yang selalu memberikan dukungan dan menghibur dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada sahabat seperjuangan Annisa Adawiyah, Riefka meuthia Dharmawan , Dhira Maytri, Wandira Atmaja, Nur Azmi, Lisma Nila, Shintia Anjani Siregar, Ananda Syafitri, Dina Anjani dan seluruh keluarga Akuntansi Syariah-D yang senantiasa selalu membantu penulis dengan memberikan saran, masukan, memberi semangat, motivasi dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

14. Kepada sahabat karib saya Sejak SMA Putri Lestari, Febri Uyan Safitri senantiasa menghibur dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Dan untuk seluruh teman-teman dan seluruh orang-orang baik yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya di dalam skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak atas bantuan dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Batasan Istilah	13
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	15
A. Minat Investasi.....	15
1. Definisi Minat.....	15
2. Manfaat dan Tujuan Investasi	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi.....	17
4. Indikator Minat Investasi.....	18
B. Pemahaman Investasi	19
1. Pengertian Pemahaman Investasi	19
2. Indikator Pemahaman Investasi.....	21
3. Instrument Investasi	22
4. Keuntungan Investasi Saham	24
5. Risiko Investasi	25
C. Literasi Keuangan Syariah	27
1. Pengertian Literasi keuangan Syariah	27
2. Aspek-Aspek Literasi Keuangan.....	31
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah.....	34

4.	Manfaat Literasi Keuangan Syariah	36
5.	Indikator Literasi Keuangan Syariah.....	37
D.	Pasar Modal Syariah	39
1.	Pengertian Pasar Modal Syariah.....	39
2.	Fungsi dan Karakteristik Pasar Modal Syariah	42
3.	Instrument Pasar Modal Syariah	42
4.	Urgensi Pasar Modal dalam Sistem Keuangan Syariah	45
E.	Kajian Penelitian Terdahulu.....	47
F.	Kerangka Penelitian	55
G	Hipotesis.....	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		57
A	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	57
B	Waktu dan Tempat Penelitian	57
C	Jenis dan Sumber data	58
1.	Jenis Data	58
2.	Sumber Data	58
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	58
E.	Definisi Operasional Variabel	60
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	62
G.	Teknik Analisis Data	63
1.	Analisis Statistik Deskriptif	63
2.	Uji Kualitas Data	64
3.	Uji Asumsi Klasik	65
H	Analisis Regresi linier Berganda.....	67
I	Uji Hipotesis	68
1.	Koefisiensi Determinasi (R -square/ R^2).....	68
2.	Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji t - iStatistik).....	69
3.	Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t -Statistik).....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		70
A	Gambaran Umum Objek Penelitian	70
1.	Sejarah Galeri Investasi Syariah (GIS) UINSU	70
2.	Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN SU	71
3.	Lembaga dalam Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN SU.....	71

B. Analisis Deskriptif	72
1. Deskriptif Data Penelitian	72
2. Karakteristik Responden	73
3. Tanggapan Responden	75
C. Pengujian Instrumen Penelitian.....	80
1. Uji Validitas	80
2. Uji iReliabilitas	82
3. Uji Asumsi Klasik.....	83
D. Model Regresi Linear Berganda.....	84
1. Uji Hipotesis.....	85
2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	87
3. Uji Simultan (Uji iF)	88
4. Uji Koefisien Determinasi R	89
E. Hasil Interpretasi Data.....	90
BAB V PENUTUP.....	95
A Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah GIS UINSU.....	8
Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Aktif FEBI UINSU.....	8
Tabel 2.1 Kajian Terdahulu Penelitian.....	45
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	53
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	70
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	71
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Variabel Pemahaman Investasi (X1).....	71
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) .	73
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Variabel Minat Berinvestasi (Y)	75
Tabel 4. 7 Uji Validitas	77
Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas	78
Tabel 4. 9 Uji Normalitas.....	79
Tabel 4. 10 Uji Multikolinieritas.....	79
Tabel 4. 11 Uji Heteroskedastisitas.....	80
Tabel 4. 12 Uji Regresi Linear Berganda.....	81
Tabel 4. 13 Uji Parameter Individual (UJI t)	83
Tabel 4. 14 Uji Simultan (UJI F)	84
Tabel 4. 15 Uji Koefisien Determinasi R.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran.....	56
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Pasar Modal (UUPM), yaitu Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 Pasal 1 Angka 13 Menjelaskan, Pasar Modal adalah Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional suatu Negara diperlukan pembiayaan baik dari pemerintah dan masyarakat, pasar modal merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan yang baik bagi pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Demikian juga swasta yang dalam hal ini adalah perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham maupun obligasi dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal.

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai dasar pasar yang memperjual belikan berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh perusahaan swasta. Menurut Taviyanti pasar modal adalah sebagaimana pasar pada umumnya ialah suatu tempat untuk mempertemukan penjual dan pembeli. Yang membedakannya dengan pasar lainnya adalah pada objek yang diperjualbelikan. Sedangkan menurut Najib, pasar modal / Capital Market / *Stock exchange* dalam pengertian klasik diartikan sebagai suatu bidang usaha perdagangan surat-berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi atau efek-efek pada umumnya.

Dengan begitu pasar modal memiliki fungsi yaitu: sebagai sarana penambah modal bagi usaha, sebagai sarana pemerataan pendapatan, sebagai sarana peningkatan kapasitas produksi, sebagai sarana penciptaan tenaga kerja, sebagai sarana peningkatan pendapatan Negara, sebagai sarana indikator perekonomian Negara. Dengan tujuan utama dari pasar modal adalah untuk memfasilitasi perdagangan atas klaim terhadap bisnis perusahaan, sehingga pasar modal dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap investasi.¹

Upaya yang harus dilakukan guna menjaga eksistensi dan menumbuh kembangkan pasar modal, diperlukan adanya kekuatan basis investor domestic dan ketersediaan investasi jangka panjang. Salah satu alternatifnya adanya pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang merupakan prinsip syariah dalam kegiatan transaksinya dan terbatas dari hal-hal yang dilarang, seperti riba, perjudian, spekulasi dan lain sebagainya. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Penggunaan prinsip syariah dalam pasar modal syariah merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan memberi suatu solusi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan ketidakadilan. Dengan demikian diharapkan nantinya pasar modal syariah akan menjadi sebuah solusi ditengah derasnya arus investasi di pasar modal konvensional serta terus mengalami pertumbuhan yang signifikan kedepannya.²

Di Indonesia sendiri telah banyak terbentuknya lembaga keuangan syariah yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku salah satu lembaga di

¹ Yenni Samri Julianti Nasution, “Peranan Pasar Modal Perekonomian Negara”, (Human Falah, Vol.2, No.1, 2015), h.95-96.

² M.Samsul Haidir, “Pengaruh Pemahaman Investasi, dengan Modal Minimal dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah”, (Jurnal Istiqro, Vol.2, No.2, 2019), h. 198.

pasar modal telah melakukan edukasi pasar modal syariah sebagai salah satu penunjang literasi pasar modal syariah. Saham syariah memiliki beberapa keunggulan dibandingkan saham konvensional diantaranya investasinya yang halal, bebas dari unsur *maisir*, *gharar* dan *riba*. Edukasi mengenai saham sendiri juga telah dijalankan melalui kampanye “*Yuk Nabung Saham*” kampanye tersebut memiliki visi untuk menjadikan generasi muda sebagai sasaran utama, pelajar, mahasiswa dan karyawan muda untuk berinvestasi saham syariah.³

Kebijakan lembaga keuangan ini bukan hanya slogan namun agar pendengarnya sadar dan percaya bahwa bukan hanya menabung pada lembaga keuangan seperti bank saja yang akan mendapatkan keuntungan tetapi pada rantai perdagangan efek, dengan demikian para calon investor akan lebih tertarik dalam melakukan penanaman modal. Sinergi positif ini bukan hanya pada masyarakat yang sudah memiliki pekerjaan tetap akan tetapi diperuntukkan pada para generasi penerus terutama mahasiswa, pelajar atau bahkan para pegawai muda yang mana BEI sekarang bukan hanya ada di ibu kota saja akan tetapi sudah banyak kantor bursa yang ada di kampus-kampus tempat para pencari ilmu berada.⁴

Fenomena terkini mengenai Pasar Modal di Indonesia, ialah pengaruh fenomena influencer saham pada investor Millennial yang mana telah banyak merambah banyak sector, termasuk investasi saham. Akhir akhir ini, sering kita lihat para influencer tampil di media tentang saham andalan mereka di media sosial baik lewat youtube, facebook, telegram, instagram, dan media sosial lainnya. Terlebih muncul fenomena pompom, yakni saham dipompa (pump) oleh individu atau kelompok sehingga tampak menggiurkan. Namun

³ Ki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih, “*Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*” (Jurnal Profita Edisi 1, 2017), h.4.

⁴ Nur Aini, Maslichah, Junaidi, “*Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)*”, E-JRA, Vol.08, No.05, 2019, h. 39

Dilihat dari jumlah investor milenial dari tahun ketahun semakin mendominasi. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bahkan mencatat bahwa jumlah investor di pasar modal sampai akhir 2020 melebihi 3,87 juta single investor identification (SID). Jumlah tersebut meningkat 53,2% dibandingkan akhir 2019 yang mencapai 2,48 juta SID. Investor milenial atau investor yang berusia di bawah 40 tahun mendominasi jumlah investor tersebut dengan kontribusi 73,83%. Peningkatan jumlah investor milenial ini berjalan seiring dengan banyaknya penjualan agent fintech di pasar modal. Disinilah bahayanya, mengingat para investor saham pemula yang tertarik masuk ke pasar modal tentu ingin menikmati keuntungan yang besar dan cepat karena saat mereka masuk ke dunia saham mereka menganggap sedang bermain saham bukan berbisnis saham.

Sebagian investor dan trader saham pemula tersebut seringkali hanya mengikuti perspektif yang disampaikan oleh para influencer tanpa mempelajari terlebih dahulu fundamental perusahaan atau saham yang akan dibeli. Kerugian ini sudah mulai dirasakan, bahkan sampai keluar petisi daring yang diunggah pada platform change.org. Petisi yang digagas oleh pengguna dengan username Retail Bersatu Melawan Pom-pom dan diberi judul “Ban Pom-Pomers Saham di Indonesia!” yang ditandatangani lebih dari 5.000 orang. Fenomena influencer saham ini memang tidak diatur secara khusus, akan tetapi berakibat buruk apabila investor tidak jeli dan salah perhitungan di pasar saham dengan hanya mengikuti influencer saja. Ketika rugi, dalih mereka hanya memberikan informasi mengenai saham yang mereka beli tanpa bermaksud untuk meminta publik membeli saham-saham tersebut. tentu saja Endorse saham atau rekomendasi saham tertentu yang dilakukan influencer harus dicermati pihak yang berwenang termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia. Pihak yang berwenang harus mencermati fenomena ini mengingat masyarakat Indonesia cenderung latah untuk membeli saham yang direkomendasikan tanpa analisis yang kuat. Perlu adanya diskusi dan pemahaman serta edukasi yang lebih jauh kepada influencer terkait transaksi di Pasar Modal Indonesia.

Dengan adanya hal ini harapannya, kedepan dengan adanya influencer ini bisa membawa pengaruh yang positif terhadap perkembangan pasar modal Indonesia.⁵

Untuk itu ketika seseorang ingin menghendaki dirinya sebagai calon investor maka hal yang perlu dipertimbangkan adalah pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki tentang pasar modal, sehingga ia harus mempelajari dengan benar seperti apa pasar modal itu. Sehingga dengan bekal yang memadai ini calon investor bisa menarik dirinya keluar dari praktek-praktek yang berkonotasi negatif misalnya perjudian, penipuan, serta berujung pada kerugian besar bagi dirinya. Selain itu pengetahuan yang luas terkait pasar modal calon investor harus memiliki keahlian khusus dalam menelaah dan memahami keadaan pasar sehingga ia bisa mengetahui keputusan apa yang harus dipilih agar tidak mengalami kerugian.⁶

Dalam melakukan perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh niat, itulah inti dari *Theory of Reasoned Action* yang dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1990. Pada teori ini dikatakan bahwa niat dipengaruhi oleh Norma subjektif dan sikap. Kepercayaan seseorang terhadap kesan dari orang lain atas perilaku yang sudah dilakukannya merupakan hal yang menjadi acuan dari norma subjektif. Sedangkan, keuntungan dan kerugian yang akan didapat setelah perilaku tersebut dilakukan ialah yang dijadikan acuan dari sikap. Pada tahun 1991, Ajzen mengembangkan *Theory of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behaviour* dengan menambahkan satu variabel baru yang juga mempengaruhi niat berperilaku seseorang, yakni kontrol perilaku. Dari teori tersebut dijelaskan andaikata seseorang mempunyai minat berinvestasi, alhasil seseorang tersebut akan melakukan usaha-usaha untuk mencapai

⁵ <https://www.duniadosen.com/fenomena-influencer-saham/>

⁶ Nur Aini, Maslichah, Junaidi, "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman" *Op.Cit ...*h. 39

tujuannya. Usaha tersebut diantaranya yaitu dengan turut serta dalam pelatihan ataupun seminar mengenai investasi dan lain sebagainya.⁷

Sehingga yang dikatakan dengan Minat merupakan kecondongan dari dalam hati seseorang mengenai keinginan atau tujuan yang ingin dicapai. Wibowo dan Purwohandoko lantas mengemukakan pendapatnya bahwa minat investasi adalah kehendak untuk menempatkan sebagian harta yang dimilikinya di pasar modal demi mendapatkan keuntungan dan manfaat dimasa yang akan datang.⁸

Di era digitalisasi ini perkembangan teknologi semakin marak, berbagai kalangan telah menggunakan elektronik sebagai sarana pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain, terkhususnya transaksi. Perkembangan teknologi telah membuat begitu banyak pilihan untuk melakukan transaksi keuangan. E-money adalah instrumen pembayaran non tunai yang menggunakan media elektronik, yaitu jaringan komputer dan internet. Nilai uang pelanggan disimpan media smart card elektronik. Dengan demikian, aspek keamanan dan kenyamanan merupakan faktor yang sangat penting dalam bertransaksi menggunakan E-money.⁹ Tidak hanya itu berbagai aplikasi investasi telah banyak berkembang di bawah naungan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga keamanan identitas terjaga, contohnya saja seperti aplikasi BIBIT, aplikasi ini adalah aplikasi reksadana untuk membantu investor pemula mulai berinvestasi. Melalui bibit, investor bisa langsung investasi secara optimal dengan level resiko yang bisa disesuaikan dengan profil risiko masing-masing. Bibit merupakan agen penjual reksadana (APERD) yang

⁷ Ernia Taufiqoh dkk., “Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal” di E-JRA, Vol. 8, 2019, 10.

⁸ Ari Wibowo dan Purwohandoko, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi” Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 7, h.194.

⁹ M.Irwan Padli Nasution, Nurbaiti, Nurlaila, Tri Inda Fadhila Rahma and Kamilah, "Face Recognition Login Authentication for Digital Payment Solution at COVID-19 Pandemic," 2020 3rd International Conference on Computer and Informatics Engineering (IC2IE), 2020, pp. 48-51, doi: 10.1109/IC2IE50715.2020.9274654.

didirikan pada Januari 2019. Bibit juga telah mengantongi izin dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan), yang melegalkan bibit sebagai penjual reksadana. Pembelian reksadana bibit ini mudah dapat menggunakan Gopay (E-Money) sebagai transaksinya. Namun masih banyak kendala yang dihadapi para mahasiswa terutama mengenai Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah.

Secara konsep Investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat di kemudian hari. Sedangkan Investasi Syariah adalah aktivitas perdagangan dan usaha sesuai dengan syariah atau kegiatan usaha yang tidak berkaitan dengan produk atau jasa yang haram seperti makanan haram, perjudian, selain itu menghindari cara perdagangan dan usaha yang dilarang, termasuk yang tergolong praktik *riba*, *gharar* dan *mayshir*.

Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam dan Anggota Kspms Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) telah mempersiapkan mahasiswanya secara khusus untuk mengembangkan diri dalam berinvestasi melalui pendidikan di bangku perkuliahan, serta seminar-seminar tersedia. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara juga termasuk salah satu perguruan tinggi yang memiliki Galeri Investasi Syariah (GIS) terkhususnya hal ini sangat memudahkan para mahasiswa untuk bergabung dan mendapatkan edukasi yang cukup mengenai Investasi dan cara mengelola keuangan yang baik dan sehat. Hal ini dapat dilihat dari data sebagai berikut:

Pada tanggal 19 April 2021 peneliti meneliti pada Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sumatera Utara, dimana mendapatkan data jumlah nasabah

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah GIS UINSU

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2017	173
2	2018	407
3	2019	429
4	2020	430
5	2021	430
	Total	1.869

Sumber: GIS UINSU

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Aktif FEBI UINSU

No	Tahun	Jumlah mahasiswa
1	2017	3.394
2	2018	4.048
3	2019	4.498
4	2020	4.876
5	2021	5.413
	Total	22.229

Sumber: *Si-pandai UINSU*

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dari sekian banyak mahasiswa aktif yang terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2017 dapat kita lihat yang terdaftar menjadi Nasabah Galeri Investasi Syariah hanya 173 dari keseluruhan mahasiswa berjumlah 3.394 hanya 0,05%, namun pada tahun 2018 terjadinya kenaikan sebesar 0,1% yang berjumlah 407 dari 4.048 mahasiswa, pada tahun 2019 terjadi kenaikan yang sangat tinggi 0,10% dari tahun sebelumnya, selanjutnya pada tahun 2020 sebanyak 430 dari 4.876 kenaikan tersebut hanya 0,09% kenaikan pada tahun 2020 ini hanya dikatakan sedikit karena kenaikan jumlah pada saat tahun 2020 hanya 20%,

pada tahun 2021 tidak ada kenaikan secara signifikan.¹⁰ Oleh karena itu sebenarnya mahasiswa memiliki minat berinvestasi di pasar modal syariah yang dapat kita lihat dari tahun ke tahun mahasiswa yang menjadi anggota nasabah GIS UINSU meningkat namun kalau dilihat dari jumlah seluruh mahasiswa FEBI UIN SU masih dikatakan relatif rendah.

Pemahaman investasi yang cukup namun jika tidak didukung dengan literasi keuangan yang baik akan berdampak pada risiko di masa yang akan datang ketika telah menjadi investor. Literasi keuangan merupakan kemampuan memahami uang dan keuangan serta mampu percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif karena membuat keputusan keuangan yang sehat adalah keterampilan inti yang diperlukan saat ini. Kemampuan tersebut akan dapat mendorong adanya kemauan serta keinginan seseorang untuk berinvestasi, karena mereka secara otomatis akan memiliki pengetahuan bahwa ketika berinvestasi pastinya akan mendapatkan pengembalian disertai dengan hasilnya. Sementara itu, Literasi Keuangan Syariah adalah seseorang yang dimanfaatkan dalam hal kemampuan pemahaman keuangan, keterampilan serta sumber daya keuangan sesuai dengan kaidah syariah.

Setiap individu menginginkan kehidupan yang bahagia dan sejahtera. Menurut Bryne dalam Rasyid mengemukakan bahwa perencanaan keuangan yang salah sebagai akibat dari pengetahuan keuangan yang rendah dapat menyebabkan kesejahteraan yang ingin dicapai tidak sesuai dengan harapan. Sebaliknya jika individu memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literature*), maka dapat dipastikan mereka mampu mengatasi dan mengatur keterbatasan

¹⁰ https://sipandai.uinsu.ac.id/mahasiswa/tampil_aktif_fakultas/

keuangan yang dimilikinya melalui pemanfaatan sektor jasa keuangan,

Pembelajaran tentang literasi keuangan sejak dini akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai dan bertindak dalam mengelola keuangannya terutama dalam area investasi. Sehingga dapat membawa kepada kehidupan kebahagiaan walaupun dengan keuangan yang pas-pas (terbatas). Masa kuliah bagi sebagian besar mahasiswa mengelola keuangan secara mandiri tanpa pengawasan penuh dari orang tua.

Permasalahan-permasalahan sering dialami oleh para mahasiswa ialah pemborosan. Sebagai contoh, ketika awal bulan mendapatkan kiriman uang dari orang tua, mahasiswa mudah membelanjakan uangnya, tetapi ketika mendekati akhir bulan persediaan yang saku menipis atau malah habis, maka sebagian mahasiswa melakukan pinjaman, oleh sebab itu mahasiswa dituntut harus cekatan dalam mengatur pola keuangannya.¹¹ Oleh karena itu dapat kita lihat masih rendahnya Literasi keuangan mahasiswa sehingga dapat menjadi faktor kurangnya minat dalam berinvestasi.

Penelitian mengenai minat berinvestasi di pasar modal syariah telah banyak dilakukan. Pemahaman Investasi menurut Penjelasan M.Samsul Haidir (2019) menyatakan bahwa Pemahaman Investasi tidak Berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. Pada Nisa dan Zulaikha (2017) bahwa pemahaman juga tidak berpengaruh terhadap Minat berinvestasi mahasiswa. Sedangkan pada penelitian Nurul Hikmah dkk (2020) menyatakan bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Literasi Keuangan Syariah Menurut Wildan (2020) menyatakan bahwa Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan

¹¹ Ismaulina & Suryani, "Literasi Keuangan dalam perspektif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FEBI LHOKSEUMAWE)", Jurnal Al Masraf, Vol.4, No.1, 2019, h.46-47.

terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Pada penelitian Agus (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh negatif.

Melihat adanya perbedaan diantara beberapa penelitian terdahulu dan fenomena mengenai investasi dan pasar modal hal ini bisa berdampak maupun tidak terhadap minat berinvestasi di Pasar modal syariah maka peneliti ingin melakukan penelitian guna melihat apakah masih ada persamaan atau perbedaan jika terdapat perubahan waktu, tempat, serta variabel independen yang dipakai. Adapun penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat ditemukan identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu adanya Pengaruh Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), sebagai berikut:

1. Masih Rendahnya Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dilihat dari jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Kurangnya kesadaran literasi keuangan dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Pemahaman Investasi Berpengaruh secara terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?

2. Apakah Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Mahasiswa Islam Negeri Sumatera Utara?
3. Apakah Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh secara simultan Terhadap Minat Mahasiswa Islam Negeri Sumatera Utara?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh pemahaman investasi dan literasi keuangan mahasiswa dalam berinvestasi.

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan Pengaruh Pemahaman Investasi dalam Minat Mahasiswa UINSU untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah Literasi Keuangan dapat berpengaruh dalam minat Mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh Pemahaman Investasi dan Literasi keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam Investasi
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam mengkaji ilmu dan menjadi pengalaman berharga bagi penulis serta dapat menambah wawasan di bidang investasi di pasar modal syariah
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bacaan bagi pembaca

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat dalam rangka penyelesaian studi strata 1 jurusan akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri, sekaligus menambah wawasan dan implementasi teori-teori yang diterima selama perkuliahan.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan, informasi dan dasar pertimbangan pemahaman tentang bagaimana investasi yang dapat digunakan mahasiswa untuk mulai melakukan investasi di pasar modal syariah dengan menggunakan pemahaman, fasilitas dan kemudahan yang tersedia. Sehingga mahasiswa dapat mengikut serta dalam berpartisipasi upaya meningkatkan pertumbuhan investor yang dilakukan oleh BEI.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam hubungan antara pemahaman investasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini juga dapat menjadikan bahan referensi peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang.

F. Batasan Istilah

Agar diperoleh pemahaman yang sama antara penulis dan pembaca tentang pembahasan penelitian skripsi ini, maka perlu ada pembatasan istilah. Adapun pembatasan istilah yang terkait dengan judul skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Investasi adalah suatu penanaman modal ataupun pengeluaran modal untuk pengadaan asset tetap seperti, pabrik, mesin, peralatan dan persediaan, hal ini disebut investasi fisik atau riil, dalam analisis keilmuan ekonomi mengkhususkan investasi fisik namun dalam

keilmuan keuangan investasi hanyalah pemindahan harta kepemilikan seseorang kepada perusahaan atau lembaga.

2. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan dana dengan melihat konsep-konsep keuangan dan risiko yang ada sehingga mampu membuat keputusan yang efektif dan efisien dalam mengelola dana atas dorongan keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri untuk meningkatkan minat diri dalam berpartisipasi pertumbuhan ekonomi.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Minat Investasi

1. Definisi Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan. Minat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, dan kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.¹

Menurut Carl Safran dan Sukardi mengklasifikasikan minat menjadi empat yaitu:

1. *Expressed interest* yaitu minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas
2. *Manifest interest* yaitu minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu
3. *Inferred interest* yaitu minat dimana berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan
4. *Tested interest* merupakan minat dari pengetahuan dan keterampilan suatu kegiatan²

¹ Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, Sri Rezeki, “*Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*”, (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, vol.08, No.02,2019),h.46.

² Ahmad Ulil Albab Al Umar & Sifudin Zuhri, “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di pasar Modal Syariah”, (LI-Falah-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, vol 4, no.1,2019), h.132.

Akuntansi Keperilakuan merupakan bidang yang relatif baru dibandingkan dengan bidang ilmu akuntansi lainnya. Penelitian terkait dengan akuntansi keperilakuan merupakan suatu penelitian yang cukup menarik dilakukan oleh akademisi, mahasiswa maupun praktis. Perilaku berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan, kebiasaan dan opini. Ilmu keperilakuan ini tidak terlepas pada disiplin ilmu psikologi, sosiologi, teori organisasi, ilmu politik dan antropologi. Penelitian pasar modal bertujuan untuk mencari jawaban bagaimana pasar modal bereaksi terkait dengan informasi akuntansi, tanpa memperhatikan faktor sosial di antara sesama individu. Mayoritas objek penelitian *Behavioral Accounting Research* adalah individu. Di samping itu, *BAR* juga menekankan pada dimensi yang lain dari norma-norma sosial antara lain fairness (kewajaran), equity (keadilan), trust (kepercayaan), honesty (kejujuran) serta keinginan untuk bekerja sama.

Teori lain menyebutkan bahwa perilaku dipengaruhi dari niat seseorang dalam memutuskan apakah perilakunya akan dilaksanakan atau tidak. Teori tersebut merupakan *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1980). Niat tersebut dipengaruhi oleh norma subjektif dan sikap. Norma subjektif mengacu pada keyakinan seseorang mengenai tanggapan dari orang lain disekitar terhadap perilaku yang telah dilakukannya. Sedangkan sikap mengacu pada keuntungan atau kerugian dari adanya perilaku tersebut. Ajzen mengembangkan *Teori of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior* pada tahun 1991. Teori tersebut menjelaskan bahwa niat seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat seseorang yang ingin dilakukannya. Di samping itu, pengendalian perilaku dan norma subjektif juga dapat menentukan niat seseorang. Sehingga seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi akan cenderung melaksanakan tindakan tersebut supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Apabila semakin

tinggi pemahaman seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula.³

2. Manfaat dan Tujuan Investasi

Manfaat menurut CSD NEWS ada lima manfaat dalam investasi adalah:

- a) Memberikan Penghasilan Tetap
- b) Mengungguli inflasi
- c) Potensi Penghasilan jangka Panjang
- d) Dapat Berinvestasi sesuai dengan financial kita
- e) Bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan⁴

Tujuan berinvestasi adalah untuk meningkatkan kemakmuran, dimana untuk tujuan tersebut dapat didefinisikan sebagai kekayaan moneter, baik saat ini maupun dimasa depan. Tujuan lain adalah mencari cara untuk mengatur kekayaan dengan efektif, meningkatkannya semaksimal mungkin sambil melindunginya dari inflasi, pajak dan faktor yang lain.⁵

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi ada salah satunya ada di faktor internal yaitu Pemahaman Investasi pada penelitian Rizky (2019) faktor yang paling dominan adalah faktor pemahaman dan pengetahuan karena seseorang ingin berinvestasi di Pasar Modal Syariah karena adanya unsur pemahaman dan pengetahuan. Seseorang ingin berinvestasi dikarenakan ingin menerapkan ilmu yang didapat dari pembelajaran, edukasi sosialisasi untuk diterapkan pada

³ Ari Wibowo & Purwohandoko, “*Penaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelathian Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)*”, Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 7 No. 1, 2019,h.194.

⁴ *Ibid*, h.132

⁵ Charles P Jones. 1998. *Investment, Analysis and Management, Sixth Edition*. John Wiley & Son,Inc.USA dalam Sri Utami Ady, 2017 , Laporan Akhir Tahun Penelitian DIPA Universitas DR.Soetomo, “*Eksplorasi Tingkat Efisiensi Pasar Modal Indonesia Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia*”, h. 4.

investasi yang sesungguhnya. Dan dibuktikan dengan Uji Regresi Linear Berganda dengan nilai koefisien 0,911 yaitu ber regresi positif dan koefisien beta yang paling dominan sebesar 0,551.⁶

Menurut Roni (2020) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat individu berinvestasi adalah literasi keuangan syariah. yang mana literasi keuangan syariah dapat mencerminkan pengetahuan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keuangan. Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa yang tinggi akan tercerminkan dari pengelolaan keuangan yang baik. Karena semakin luas pengetahuan keuangan seseorang, maka keputusan untuk mengelola asset keuangan juga akan semakin bijak, sehingga menurut penelitian sebelumnya ini literasi keuangan syariah berdampak signifikan terhadap minat investasi.⁷

4. Indikator Minat Investasi

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah meliputi:

- 1) Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi, mulai mencari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya.
- 2) Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi
- 3) Mencoba berinvestasi.⁸

Dari berbagai indikator diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa minat ialah suatu keinginan yang sangat besar yang ada dalam diri

⁶ Rizki Saspama Gunawan, "*Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah (studi kasus Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN CURUP*", Skripsi IAIN CURUP, 2019, h.156.

⁷ Roni Priyo Sejati, "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Muslim pada Aset keuangan Syariah (Studi Kasus mahasiswa Kota Malang)*", Jurnal Skripsi, Universitas Brawijaya, 2020, h.156.

⁸ Kusmawati, "*Pengaruh motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal*", h. 104

seseorang untuk terus menggali berbagai informasi yang berhubungan dengan investasi, baik itu jenis suatu investasi dan mau meluangkan waktunya untuk mempelajari lebih dalam mengenai luasnya informasi investasi yang ada saat ini. Dengan memiliki jiwa yang telah dijabarkan oleh peneliti dahulu Muhammedi (2017) yang menyatakan bahwa jika seseorang memiliki jiwa yang Tekun, ulet, tegas akan suatu keputusan yang diambil, berani dalam berbagai resiko⁹ sehingga minat diri untuk berinvestasi semakin kuat ditambah dengan pemahaman dan pengetahuan yang didapat seseorang dari berbagai media. Sehingga indikator-indikator tersebut dapat mendorong seseorang untuk terus memahami dan berani untuk memulai investasi tanpa ada rasa yang diragukan.

B. Pemahaman Investasi

1. Pengertian Pemahaman Investasi

Menurut Kamus lengkap Bahasa Indonesia, pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seseorang membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, mengeneralisasikan, memberi contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan.

Ada dua paradigma pemahaman tentang investasi di kalangan masyarakat. Pertama, investasi sebagai keinginan, yang mana seseorang hanya akan memilih menabungkan uangnya menginvestasikannya. Karena dalam hal ini menabung lebih dikenal dikalangan masyarakat awam daripada berinvestasi. Sedangkan yang kedua, investasi dianggap sebagai kebutuhan, yang mana seseorang akan lebih memilih berinvestasi dalam menggunakan uangnya dari pada menabung, karena seseorang ini lebih memilih meningkatkan kekayaannya di masa depan.

⁹ Muhammedi, “*Psikologi Belajar*”, Medan: Larispa Indonesia, 2017, hal.61.

Sehingga seseorang yang lebih memilih menabung disebut *saving society*. *Saving* dilakukan oleh seseorang yang memiliki kelebihan dana namun tidak memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup dalam mengembangkan nilai kekayaannya di masa depan, sehingga nilai kekayaan semakin lama akan semakin berkurang disebabkan oleh inflasi. Sedangkan seseorang yang memilih untuk berinvestasi disebut *investment society*. *Investment* dilakukan oleh seseorang yang memiliki cukup pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan nilai kekayaannya. Masyarakat yang cerdas akan berusaha untuk melakukan berbagai upaya agar nilai kekayaannya tidak cepat berkurang di masa sekarang maupun masa depan. Investasi di pasar modal adalah pilihan yang sangat tepat oleh pemilik dana berlebih untuk meningkatkan kekayaan dan perekonomian. Dengan hal ini adanya pengetahuan dan pemahaman investasi seseorang dapat memiliki ketertarikan dan minat diri untuk menginvestasikan kekayaannya di pasar modal.

Investasi yang berlandaskan aturan-aturan agama Islam disebut dengan investasi syariah. Jadi, investasi Syariah ialah investasi yang dilakukan sesuai dengan kaidah Islam yang mana para sektornya itu menjual produk-produk halal, sehingga dana-dana investor disalurkan ke perusahaan yang menjual produk makanan halal. Investasi adalah kegiatan yang dianjurkan oleh agama Islam. Karena investasi dapat berdampak masalah yang bersifat multiplier seperti terciptanya lapangan kerja, meningkatnya produktivitas usaha, mengalirnya harta pada masyarakat yang membutuhkan modal, berkurangnya kemiskinan, berkurangnya kejahatan bermotif ekonomi dan lain-lain.

Yang artinya pemahaman investasi adalah bagaimana seseorang menginterpretasikan kembali suatu pengetahuan yang diperoleh mengenai instrumen investasi, return yang akan diperoleh, resiko yang akan dihadapi serta sistem dan konsep trading di pasar modal syariah. Sehingga pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan

oleh seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal syariah hal ini dapat digunakan untuk menganalisa saham-saham mana saja yang akan dibeli. Pengetahuan-pengetahuan tersebut diperlukan agar dapat terhindar dari terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal syariah.

Berikut ini beberapa ayat tentang seruan untuk berinvestasi:

a. QS. Al-Baqarah : 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya:“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui”.

Tafsir dari ayat ini ialah mengumpamakan bagi orang-orang yang menahan diri untuk tidak menikmati ketika harta yang dimilikinya dan menyisihkannya dalam bentuk infak maka Allah SWT akan melipat gandakan sampai 700 kali lipat dari modal yang ditanamkan dalam bentuk infak. Menurut said ibn jabir dalam tafsir ibnu kastir mengatakan bahwa yang dimaksud dengan jalan Allah SWT adalah dalam rangka menambah ketaatan kepada Allah SWT¹⁰.

2. Indikator Pemahaman Investasi

Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Apalagi mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta

¹⁰ Ali Geno Berutu, “Pasar modal syariah Indonesia”, (Salatiga, LP2M Salatiga, 2020),h.4.

risiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu, juga perlu adanya pengalaman untuk menganalisa saham-saham yang mana saja yang akan dibeli. Pengetahuanpengetahuan tersebut diperlukan agar dapat terhindar dari terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal¹¹.

3. Instrument Investasi

Saat berdagang di pasar, biasanya produk atau layanan. Surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal adalah surat berharga yang dapat diperjualbelikan kembali kepada pemilik. Jenis produk yang termasuk dalam pasar modal adalah sebagai berikut.

a. Saham (stocks)

Saham adalah surat berharga yang dimiliki. saham Ini adalah metode investasi paling populer di pasar modal. Semakin besar bagian investor, semakin tidak hanya kekuatan perusahaan. Laba yang dihasilkan Dari saham dikenal dengan istilah deviden. Pembagian dividen ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Jenis-jenis saham dapat ditinjau dalam beberapa segi antara lain sebagai berikut

1) Dari segi cara peralihan

a) Saham atas unjuk

Saham tanpa nama atau tidak tertulis nama pemilik saham. Jenis saham ini mudah digunakan Ditransfer atau dijual ke pihak lain.

b) Saham atas nama

Saham memuat nama pemilik saham. Mentransfer kondisi dan prosedur yang diperlukan ke pihak lain yang aman

2) Dari segi hak untuk menagih

¹¹ Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal", PETA, Vol. 2 No. 2, 2017, h. 25-26..

a) Saham biasa Pemegang

Saham ini berhak atas dividen. Ini didahulukan dari saham preferen. Kepemilikan pada saat likuidasi perusahaan. Ciri-ciri saham biasa adalah hanya dividen yang dibayarkan selama perusahaan masih untung. Meskipun semua pemegang saham memiliki hak suara. Namun, RUPS adalah investor dari pemegang saham biasa tanggung jawab (saham biasa) terbatas klaim oleh pihak lain.

b) Saham preferen

Merupakan saham yang memperoleh hak utama Dividen dan aset pada saat likuidasi perusahaan. Ketika diamati, saham preferen tentu lebih aman daripada saham biasa. Hal ini karena saham preferen memiliki hak. Tentang aset perusahaan dan pembagian dividen yang optimal. Sebelumnya. Hal ini berbeda dengan saham preferen. Tidak mudah untuk bertindak saham biasa. Hal ini disebabkan karena jumlah saham preferen yang lebih sedikit. Saham preferen belum banyak diketahui masyarakat umum karena jumlahnya terbatas.

b. Obligasi (Bond)

Obligasi adalah surat utang perusahaan. Seseorang yang ingin mengumpulkan uang. Manfaat membeli obligasi dalam bentuk voucher. Tidak seperti saham, obligasi tidak ada hak atas pengelolaan atau aset perusahaan. Dengan kata lain, apa itu obligasi? Pemilik kertas membeli hutang perusahaan. Menerbitkan obligasi. Penerbit membayar bunga obligasi secara teratur dan teratur pada hari yang tetap. Akhirnya membayar nilai utang pada tanggal jatuh tempo. Mengembalikan pokok pinjaman dan bunga yang belum dibayar.

c. Reksadana

Reksadana berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Pasal 1 (27) Tahun 1995. Menghimpun dana dari komunitas investasi untuk: Diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Kegiatan perusahaan Investasi Reksadana ini adalah manajemen dalam bentuk

investor institusi atau investor individu, dan uang yang diinvestasikan Baik media investasi, pasar modal, pasar uang dan real estate.

Reksadana berasal dari kata “saling” yang berarti “melindungi atau menghibur” Kata “dana” berarti uang. Reksa dana secara umum diartikan sebagai kumpulan uang yang dikelola. Lembaga Perwalian Investasi yang digunakan untuk menggalang dana masyarakat Investor perlu tetap berinvestasi dalam portofolio efek sampai dengan Perusahaan Pengelola Investasi (UU PM No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 (27)).

4. Keuntungan Investasi Saham

Ada dua aspek yang saling bertentangan dalam berinvestasi. Dengan kata lain adalah pengembalian dan risiko. Saham sebagai sarana investasi tidak hanya menghasilkan keuntungan dan memberikan keuntungan, tetapi juga merugi. Berikut ini adalah keuntungan berinvestasi saham.

a. Dividen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dividen adalah: Merupakan bagian dari keuntungan atau penjualan perusahaan, dan jumlahnya disetujui oleh Direksi dan pemegang saham untuk dibagikan kepada pemegang saham.

Keuntungan perusahaan biasanya digunakan untuk dua hal. Pertama, keuntungan diinvestasikan kembali sebagai modal perusahaan untuk pertumbuhan dan ekspansi bisnis. Kedua, Laba Akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham perusahaan. Keputusan bagi hasil akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Faktor yang biasanya dipertimbangkan dividen ditentukan untuk keuntungan dan prospek perusahaan pertumbuhan bisnis, likuiditas perusahaan, masalah hukum dan keadaan pasar.

Ada dua jenis dividen yang dibayarkan di pasar modal Indonesia Dari perusahaan kepada pemegang saham, yaitu dividen tunai dan

dividen saham. Namun yang sering digunakan oleh perusahaan adalah dividen tunai.

Keuntungan tunai diberikan dengan tujuan selain untuk membantu meningkatkan pelaksanaan saham pada pasar modal, dan juga sebagian keuntungan yang didapat akan diberikan kepada investor. Satu lagi metode untuk mengedarkan keuntungan adalah dengan keuntungan saham. Pembagian keuntungan yang dibayarkan oleh organisasi kepada investor sebagai penawaran dengan batas tertentu. Keuntungan saham diberikan sekaligus memberikan keuntungan kepada investor dan juga digunakan untuk membangun likuiditas saham di Bursa Efek.

b. Capital Gain

Di Dalam pasar modal khususnya investasi saham, terdapat aktivitas jual beli saham antara sesama investor. Yang disebut capital gain adalah keuntungan yang didapatkan dari selisih harga beli dan harga jual, tentunya harga jual haruslah lebih tinggi dari harga beli. Nilai return dari capital gain ini dapat kita ketahui dengan mengurangi harga jual dengan harga beli, lalu dibagi dengan harga beli.⁷⁶ Sama seperti transaksi di pasar tradisional, harga saham bisa berubah sesuai dengan mekanisme tawar menawar antara investor.

5. Risiko Investasi

Dalam dunia investasi terdapat jargon “*High Risk High Return*,” yang berarti semakin tinggi imbal hasil keuntungan investasi, maka semakin tinggi pula risikonya. Saham menawarkan potensi imbal hasil keuntungan yang sangat besar lewat pembagian dividen maupun capital gain, namun terdapat risiko (risk) kerugian yang tidak kalah besar. Risiko kerugian investasi saham ada pada hal-hal berikut:

a. Tidak mendapatkan Dividen

Pembagian dividen dilakukan jika perusahaan mencetak laba, hal ini berarti jika perusahaan tersebut tidak mencetak laba atau sedang merugi, maka besar kemungkinan kita sebagai pemegang

saham perusahaan tidak mendapatkan dividen. Pemegang saham biasa tidak memiliki jaminan pasti akan mendapatkan dividen.

b. *Capital Loss*

Setiap harinya harga saham mengalami kenaikan dan penurunan harga yang fluktuatif. Fluktuatifnya harga saham inilah yang membuat investor saham tidak setiap saat mendapatkan capital gain. Hal yang berkebalikan dari capital gain sering terjadi, yaitu lebih rendahnya harga jual dibandingkan dengan harga beli yang disebabkan oleh penurunan harga saham, hal ini disebut sebagai capital loss.

c. Rasio Likuiditas Perusahaan

Pengertian likuidasi perusahaan adalah tindakan untuk membubarkan atau menghentikan kegiatan suatu perusahaan. Alasannya ada berbagai macam, diantaranya perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan atau adanya masalah hukum yang menyangkut perusahaan. Dalam prosesnya perusahaan akan membereskan segala kewajiban keuangannya dan membagikan aset atau kekayaan yang tersisa kepada pihak-pihak yang terkait termasuk para pemegang saham. Namun, pemegang saham menjadi prioritas terakhir dalam pembagian kekayaan perusahaan ini. Besar kemungkinan pemegang saham tidak mendapatkan hasil apapun dari proses likuidasi tersebut.

d. Saham Delisting dari Bursa

Risiko lain yang dihadapi oleh para pemodal adalah jika saham perusahaan dikeluarkan dari pencatatan di bursa efek alias di-delist. Saham yang di-delisting (penghapusan pencatatan) dari bursa berarti saham tersebut sudah tidak bisa diperdagangkan lagi di Bursa Efek karena sudah dikeluarkan. Delisting disebabkan oleh dua hal, kemauan dari perusahaan itu sendiri (voluntary delisting) dan dikeluarkan oleh otoritas bursa (forced delisting). Voluntary delisting biasanya dilakukan jika perusahaan ingin kembali menjadi perusahaan tertutup atau go private. Forced delisting dilakukan karena perusahaan

tersebut tidak memenuhi kondisi tertentu atau melanggar aturan yang terdapat di bursa. Dalam peraturan bursa, perusahaan yang melakukan voluntary delisting wajib melakukan pembelian kembali (buy back) dari saham yang beredar pada harga yang sudah ditentukan sehingga investor saham tidak kehilangan seluruh modal. Berbeda halnya dengan forced delisting yang didalam peraturan tidak terdapat kewajiban untuk buyback sahamnya sehingga ada risiko kerugian bahwa investor akan kehilangan seluruh modalnya¹².

C. Literasi Keuangan Syariah

1. Pengertian Literasi keuangan Syariah

Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan yang mungkin terjadi di kemudian hari. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti kesalahan dalam menggunakan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa literasi keuangan bersama-sama dengan kemampuan membaca dan matematik merupakan kunci untuk dapat menjadi konsumen yang cerdas. Literasi keuangan juga dapat dikaitkan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat. Perencanaan keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan akan instrument keuangan dan aplikasinya dalam bisnis dan kehidupan.¹³

¹² Amalia sundari, “Analisis Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014)”, skripsi uin raden intan lampung, 2019.

¹³ Yuana Rizky, Meriam FEBrianti, Lailah Fujiant, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi” *RELEVAN* Vol.1 No.1 November 2020,h.39-40

Tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni *well literature* yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, *sufficient literature*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. *less literature* hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, dan *not literature* tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. literasi keuangan memberikan manfaat, seperti mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.¹⁴

Dalam uraian di atas menyatakan tentang literasi keuangan konvensional, berbeda dengan literasi keuangan syariah, literasi keuangan syariah adalah pemahaman seseorang mengenai cara mengelola keuangan syariah. Pemahaman ini harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, akad syariah, lembaga dan produk-produk syariah.

Definisi konseptual literasi keuangan syariah yaitu seseorang yang dimanfaatkan dalam hal kemampuan pemahaman keuangannya, keterampilan serta sumber daya keuangan sesuai dengan kaidah syariah dalam sikap mengendalikan, pengertian tersebut menunjukkan bahwa tujuan utama dalam literasi keuangan yaitu berhubungan dengan

¹⁴ Diana Djuwita dan Ayus Ahmad Yusuf, “ *Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha*” Jurnal Al-Amwal, Vol 10.No,1 Tahun 2018,h.109-110

pentingnya merubah perilaku finansial supaya mendapatkan kesejahteraan hidup sesuai dengan ajaran islam. Salah satu perilaku keuangan yang sedang banyak diminati oleh kaum milenial yaitu perilaku berinvestasi. Wulan dan Irmani mengemukakan bahwa investor yang baik tingkat literasi keuangannya sehingga memiliki perilaku berinvestasi yang akurat untuk memenuhi tujuan yang diinginkan. Penelitian Kumala dan Susanti menyatakan literasi keuangan mempunyai pengaruh akan perilaku berinvestasi. Namun pada penelitian yang dilakukan Yulianto mengatakan literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi memiliki pengaruh yang negatif.¹⁵

Berikut ini, terdapat ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat pemborosan, yaitu: (QS. Al-Isra,17: ayat 26)

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya: *“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”*

(Q.S Al-Isra' 17 : ayat 27)

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: *“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”*

Tafsir ayat menurut Al Qurtubi: barang siapa yang membelanjakan hartanya dalam kesenangan yang melebihi kadar kebutuhannya serta menggunakan harta tsb dengan tujuan menghabiskan maka dia termasuk

¹⁵ Vina Nafila Zulfiana dan Luqman Hakim, “Peran Gender sebagai variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah dan Risk Tolerance terhadap Perilaku Berinvestasi di Bank Syariah”, Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, Vol. 7 No. 1 Juni 2020, h.100

orang yang boros. Barang siapa yang membelanjakan keuntungan hartanya untuk kesenangan dan menyimpan modalnya maka tidak termasuk pemboros. Barang siapa yang membelanjakan hartanya satu dirham dalam keharaman maka termasuk pemboros, dan seseorang dilarang untuk membelanjakan dirhamnya dalam hal keharaman tetapi tidak dilarang menggunakan dirhamnya untuk membelanjakan dalam kesenangan kecuali, jika khawatir sampai habis dirhamnya¹⁶

Program pembangunan literasi keuangan syariah sesungguhnya upaya strategi mendukung pemerintah (OJK) mewujudkan program nasional untuk membangun dan meningkatkan literasi keuangan yang telah dicanangkan di akhir tahun 2013 lalu. Tujuan program pembangunan literasi keuangan syariah adalah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah. Literasi keuangan syariah diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, mampu dan cerdas memilih investasi yang halal dan menguntungkan, mampu mencegah masyarakat mengikuti investasi bodong.

Tujuan dari literasi keuangan syariah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan.

Literasi keuangan syariah mencerminkan pengetahuan kemampuan seseorang secara kognitif mengenai keuangan. Kemampuan literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan

¹⁶ Kyai Abdullah Afif & Kyai Masaji Antoro (Gus Tohir), “*Kumpulan Tanya Jawab Keagamaan*”, (Yogyakarta, Pustaka Ilmu Sunni Salafiyah-KTB, 2015), h.4815.

pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk membuat keputusan dan menggambarkan kemampuan mengenali serta menerapkan konsep-konsep yang relevan dengan keuangan.

Literasi keuangan syariah harus mengacu kepada syariah islam, yaitu berdasarkan pada hukum islam. Ada tiga kategori produk untuk muslim yakni halal, haram dan *Mushbooh*. Halal dalam bahasa arab berarti diizinkan, bisa digunakan dan sah menurut hukum. Kebalikan dari halal adalah haram yang berarti tidak diizinkan, tidak bisa digunakan, dan tidak sah menurut hukum sedangkan *mushbooh* (*syubhah*, *shubhah*, dan *mashbub*) berarti hitam putih, masih dipertanyakan dan meragukan oleh karena itu sebaiknya dihindari.¹⁷

Perilaku keuangan syariah dapat dikatakan sebagai pelaksana kegiatan ekonomi yang didasarkan atas ilmu hukum syariah, setiap pelaku keuangan harus mampu mengelola dana yang dimilikinya dengan cara melek finansial dalam artian paham akan keputusan keuangan yang mengarah kepada perencanaan keuangan yang sehat dan sesuai dengan aturan dan prinsip syariah islam. Dari beberapa pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah kemampuan, keterampilan dan pemahaman seseorang tentang mengelola keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan yang sesuai dengan syariat islam sehingga akan bermanfaat bagi seseorang tersebut dimasa yang akan datang.

2. Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Dalam literasi keuangan terdapat beberapa aspek keuangan menurut Chen dan Volpe yang memungkinkan seseorang individu untuk mengoptimal atau menerapkan literasi yang dimiliki secara

¹⁷ Anriza Witi Nasution dan Marlya Fatira AK, “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah”, Jurnal Ekonomi Syariah, VOL. 7, No.1, Tahun 2019,h. 44-45.

maksimal. Aspek inilah yang akan membantu individu dalam perencanaan keuangan yang sehat dimasa mendatang, yaitu sebagai berikut:

a. *Basic Personal Finance* (Pemahaman Dasar Keuangan)

Dalam basic personal finance mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan, yakni bagaimana seorang individu mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dasar keuangan, seperti:

a) Nilai pendapatan bersih

Pendapatan bersih merupakan ukuran bagi kesehatan keuangan sebuah perusahaan. Cara menghitungnya adalah dengan mengurangi total asset dengan jumlah total utang. Jika hasil tidak menunjukkan angka minus, berarti keuangan berada dalam kondisi aman. Jika tidak, berarti keuangan dalam kondisi rawan dan mungkin butuh strategi untuk memperbesar pemasukan.

b) Likuiditas

Likuiditas menurut kamus keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar.

a) Toleransi resiko

Toleransi risiko adalah ukuran ketidakpastian yang bersedia diterima oleh seseorang investor atau pengusaha sehubungan perubahan negatif terhadap bisnis atau asset.

b) Alokasi asset

Alokasi aset diartikan sebagai tempat dimana akan menyimpan uang, tergantung pada kebutuhan individu maupun perusahaan. Bisa dengan membeli tanah, rumah atau apapun.

c) Inflasi

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti konsumsi masyarakat yang meningkat.

b. *Money Management* (Pengelolaan Keuangan)

Pengelolaan keuangan mempelajari bagaimana seorang individu mengelola keuangan pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai literasi keuangan maka semakin baik pula individu tersebut dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Konsep *money management* mencakup bagaimana setiap individu dalam menganalisis keuangan pribadi mereka. Dalam hal ini individu diarahkan tentang bagaimana menggunakan dana, menentukan sumber dana, memahami resiko apa yang akan terjadi, menyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaan dana yang tepat sasaran.

c. *Saving and Investment* (Tabungan dan Investment)

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi. Penghasilan sedangkan investasi adalah bagian dari pendapatan yang dipergunakan untuk kegiatan menghasilkan barang ataupun jasa yang dapat menghasilkan keuntungan. Investasi merupakan penanaman modal untuk biasanya berjangka panjang dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang sebagai kompensasi secara profesional atas penundaan konsumsi, dampak inflasi dan resiko yang ditanggung. Keputusan investasi dapat dilakukan individu, dari investasi tersebut yang berupa *capital gain/loss* dan *yield*. Alasan seorang investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang serta untuk menghindari merosotnya nilai kekayaan yang dimiliki.

d. ***Risk Management* (Manajemen Risiko)**

Risiko adalah sesuatu yang muncul akibat dari adanya suatu ketidakpastian. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh individu untuk mengurangi kemungkinan resiko yang akan terjadi, yakni dengan menjalankan manajemen risiko. Manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, yang bertujuan untuk mengelola risiko sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau memaksimalkan keuntungan yang akan diperoleh.¹⁸

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Literasi keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian Siti Hafizah Abdul Rahum,*et.al.* (2016) dan Murphy (2013), terdapat beberapa faktor psikososial yang dapat mempengaruhi literasi keuangan, yaitu:

a) Keputusan (*hopelessness*)

Sebagaimana yang dikutip menyatakan bahwa keputusan diduga memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku keuangan. seseorang yang mengalami depresi akibat memiliki utang yang terlalu besar cenderung mengambil keputusan dan tindakan yang gegabah dengan konsekuensi yang mengerikan. Ketidakmampuan untuk berkonsentrasi akibat depresi dapat mengganggu literasi keuangan yang seyogyanya membutuhkan pemikiran dan ingatan. Berdasarkan “*teori helplessness*”, seseorang yang sedang mengalami keputusan akan mengalami penurunan motivasi untuk merubah kondisinya, termasuk merubah keterpurukan kondisi finansialnya.

¹⁸ Zahro, Fatimus, *Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 8 dan Semester 7.* (Tesis, Undip, 2014)

b) Religiositas (*religiosity*)

Sikap religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Religiositas dapat dilihat dari aktivitas beragama dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten. Agama memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap perilaku seseorang. Agama diduga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan keuangan.

c) Kepuasan Finansial

Kepuasan finansial diduga memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan. seseorang yang merasa puas dengan kondisi keuangannya cenderung untuk mengeksplorasi berbagai kesempatan atas surplus dananya. Semakin tinggi tingkat kepuasan finansial, maka semakin tinggi tingkat literasi keuangan.¹⁹

d) Pendidikan pengelolaan Keuangan Keluarga

Pendidikan Pengelolaan Keuangan di lingkungan Keluarga dititik beratkan pada pemahaman sikap serta perilaku anak untuk dapat mengatur pemanfaatan uang. Seorang ahli kecerdasan finansial anak, Cathly Malmrose, menyatakan bahwa untuk memiliki keterampilan mengelola keuangan dengan baik, paling tidak anak harus dilatih dalam hal menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan-kebutuhan tambahan mereka, mengelola uang saku, melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah tertentu untuk mendapatkan uang saku tambahan, mencari pekerjaan ringan diluar rumah, berderma dan berinvestasi.

¹⁹ Any Eliza, "Literasi Keuangan Islam dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (studi Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung), Jurnal Ilmiah, Vol.16, No.1, Januari 2019, h.20-21.

e) Gaya Hidup

Gaya hidup adalah kebiasaan hidup seseorang dalam mengalokasikan uang dan waktunya yang dilihat dari pola konsumsi, gaya berpakaian, dan pola rekreasi. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Jika dikaitkan dengan literasi keuangan, gaya hidup sangat berpengaruh dalam proses keputusan konsumen.

f) Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar guru untuk mendidik siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui kombinasi berbagai metode pengajaran, media dan sumber belajar yang direncanakan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan dibidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan mereka saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks.²⁰

4. Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah sangat banyak memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa khususnya yang mana literasi keuangan syariah dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan mahasiswa mengenai prinsip keuangan syariah, memilih produk jasa keuangan syariah serta memanfaatkan lembaga keuangan syariah yang telah banyak berkembang di era ini. Selain itu pengaruh literasi keuangan yang baik diharapkan dapat

²⁰ Atika Syuliswati, “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang”, Jurnal Seminar Nasional Gabungan Bisnis & Sosial Polinema 2019, h. 186.

membantu mahasiswa dalam pengambilan keputusan keuangan sehingga tujuan dan perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Mengingat mahasiswa termasuk pengguna produk jasa dan lembaga keuangan, terlebih lagi di era modernisasi ini berbagai Universitas di Indonesia sudah menyediakan wadah dan organisasi yang terbentuk agar mahasiswa dapat mengetahui lebih jelas dan menggali pengetahuan yang ada serta menerapkan pelajaran-pelajaran yang telah dipelajari dibangku perkuliahan. Sama halnya dengan manfaat literasi keuangan syariah terhadap mahasiswa, Bagi sektor jasa keuangan, literasi keuangan syariah memiliki manfaat yang besar karena pada dasarnya lembaga jasa keuangan syariah dan mahasiswa saling membutuhkan satu sama lain. Sehingga semakin tinggi tingkat pengaruh literasi keuangan syariah maka akan semakin banyak mahasiswa yang memilih dan memanfaatkan produk dan jasa di pasar modal syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya. Oleh karena itu, peluang keuntungan yang akan diterima lembaga keuangan syariah akan semakin besar.

Konsep literasi keuangan syariah memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

- a) Dengan adanya literasi keuangan syariah yang tertanam dalam diri seorang individu maka akan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan prinsip syariah.
- b) Semakin banyak orang berinvestasi dan melakukan tabungan secara syariah maka diharapkan kegiatan ekonomi akan berjalan stabil, karena sistem keuangan syariah secara tegas melarang riba atau bunga, maisir (spekulasi) dan juga tadlis (penipuan).

5. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan akan berjalan baik apabila diterapkannya seutuhnya dalam kehidupan sehari-hari, cara mengimplementasikannya yaitu

dengan memanfaatkan lembaga keuangan yang ada dan menggunakan produk dan jasa keuangan yang disediakan. Beberapa indikator yang masuk ke dalam literasi keuangan syariah adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar keuangan syariah

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus memiliki dalam konsep literasi keuangan. Agar dapat mengelola keuangan, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan²¹.

2. Pembiayaan

Di Dalam islam, konsep instrumen keuangan tersebut bersifat luas dan luwes. Dikatakan luwes karena lembaga keuangan islam dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Sedangkan keluasan karena kebutuhan transaksi tersebut jauh lebih variatif seperti jika seseorang membutuhkan rumah tinggal bisa dilakukan dengan jual beli (Murabahah, Istishna atau Musawamah) dan syirkah (Musyarakah Mutanaqishah). Jika penggunaannya hanya temporer, maka dapat dengan akad sewa menyewa dengan Ijarah.

3. Investasi

Di Dalam keuangan islam saat ini obligasi islam yang paling aktif di pasar utang islam disebut juga dengan sukuk. Secara harfiah, sukuk berarti sertifikat. Accounting And Auditing Organization for Islamic Financial institution (AAOIFI) mendefinisikan sukuk investasi (sukuk istithmar) sebagai

²¹ Nuraini Lestari, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Raden Inten”, (Lampung: 2020), h.21-36

sertifikat bernilai sama yang menggambarkan andil-andil tidak terbagi dalam kepemilikan aset berwujud, usufruk, dan jasa, aset-aset dari proyek tertentu atau aktivitas khusus²².

D. Pasar Modal Syariah

1. Pengertian Pasar Modal Syariah

Dengan demikian, pasar modal secara umum merupakan wahana yang menghubungkan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, lembaga atau profesi yang berkaitan dengan efek. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal dari perusahaan yang menurut mereka menguntungkan.

Sedangkan pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain. Pasar Modal Syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah instrumen syariah sudah digulirkan di pasar modal Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.

Berikut adalah ayat yang menyatakan dilarangnya bermuamalah dengan cara yang *batil*:

a. QS. An-Nisa': 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

²² Agus Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah", (Jurnal Skripsi UII, 2018) h.39

²³ M. Ikhan Harahap, "Pasar uang dan Pasar Modal Syariah", (Diktat UINSU, 2020) h.

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”*

Tafsir ayat ini menurut Ibn Katsir menjelaskan bahwa Allah taàla telah melarang hambah-hambanya yang beriman dari memakan harta orang lain dengan cara yang batil, yaitu segala bentuk usaha mendatangkan harta uang tidak disyariatkan seperti riba dengan segala variannya, perjudian, dan seluruh bentuk transaksi yang mengandung penipuan dan spekulasi. Walaupun secara lahir hukum syar`inya hanya Allah yang mengetahui bahwa transaksi tersebut dilakukan oleh para pelakunya dalam rangka ingin mengelak dari perbuatan riba. Sedangkan menurut Muḥammad ibn ‘Alī ibn Muḥammad ibn ‘Abdullāh Al-Syaukānī Al-Yamanī menjelaskan makna Surat An-Nisa’ Ayat 29 bahwa Al-Bāṭhil adalah segala sesuatu yang bukan kebenaran. Batil ini banyak dimensinya. Di antara perkara batil adalah segala bentuk transaksi ekonomi yang dilarang oleh syariat. Perdagangan dalam bahasa maknanya saling tukar menukar. Dalam ayat tersebut kata-kata Al-Tijārah disebutkan sebagai *istitsnā munqaṭi’* yaitu pengecualian yang terputus. Maksudnya adalah tetapi jika jual beli yang dibangun di atas saling rela di antara kalian maka hukumnya boleh. Atau maknanya tetapi jika jual beli yang dibangun di atas saling rela di antara kalian maka hukumnya halal.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. Adapun

yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN MUI melalui fatwa²⁴

Dalam hal ini penulis dapat menyimpulkan bahwasanya pasar modal Indonesia tidak memisahkan antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah, yang mana Indonesia tidak mengembangkan model syariah di pasar modal secara khusus membentuk produk syariah sendiri. tidak sama halnya dengan Negara-negara yang mayoritas muslim seperti iran, sudan dan Pakistan yang telah mendesain pasar modal di negaranya menjadi syariah dari sistem keuangan hingga keseluruhannya. Hanya saja di pasar modal syariah Indonesia dibuat secara paralel dengan pasar modal konvensional dengan dilengkapinya lembaga supervise syariah untuk mengawasi dan menganalisis terjadinya yang tidak diinginkan dalam syariah dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Adapun beberapa manfaat Pasar Modal , yaitu:

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal
2. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasikan
3. Menyediakan *leading indicator* bagi trend ekonomi disuatu Negara.
4. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
5. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan, dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.

²⁴ *Ibid*, h.102-103

6. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
7. Menciptakan lapangan pekerjaan/ profesi yang baik.
8. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi prospek.
9. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses kontrol sosial

2. Fungsi dan Karakteristik Pasar Modal Syariah

Pada fungsi keuangan, pasar modal berperan sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi penambahan modal kerja, dan lain-lain. Sedangkan pada fungsi kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dengan demikian masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.

Pasar modal juga mampu menjadi tolak ukur kemajuan perekonomian suatu Negara. Pasar modal memungkinkan percepatan pertumbuhan ekonomi dengan memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk dapat memanfaatkan dana langsung dari masyarakat tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan ²⁵.

3. Instrument Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah secara khusus memperjualbelikan efek syariah. Efek syariah adalah efek yang akad, pengelolaan perusahaan,

²⁵ *Ibid*, h.104-105

maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah yang berdasarkan atas ajaran islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN MUI dalam bentuk fatwa. Secara umum ketentuan penerbitan efek syariah haruslah sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal. Prinsip –prinsip syariah di pasar modal adalah prinsip-prinsip hukum islam dalam kegiatan di bidang pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI), baik fatwa DSN MUI yang ditetapkan dalam peraturan OJK maupun fatwa DSN MUI yang telah diterbitkan sebelum ditetapkannya peraturan OJK. Pada era BAPEPAM-LK regulasi tentang pasar modal syariah diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.A.14: Akad yang digunakan dalam penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal, Peraturan Nomor II.K.I: Kriteria dan penerbitan daftar efek syariah, dan peraturan nomor IX.A.13:Penerbitan Efek Syariah²⁶.

1. Saham Syariah

Saham atau *stock* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal dalam suatu perusahaan. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan *dividen*. Pembagian dividen ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) ditentukan berapa dividen yang dibagi dan laba yang ditahan. Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan dan penurunan.pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan demikian keuntungan yang didapat dari pemegang saham adalah:

- a. *Dividen* merupakan bentuk bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten, baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham.

²⁶ *Ibid*, h.122.

- b. *Rights* yang merupakan hak untuk memesan efek lebih dahulu yang diberikan emiten.
- c. *Capital Gain* yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli di pasar modal.

2. Obligasi Syariah (*sukuk*)

Obligasi Syariah sesuai dengan fatwa DSN NO.32/DSN-MUI/IX/2002 adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada keluarga pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa margin/bagi, hasil/fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Ditinjau dari segi akadnya, obligasi syariah terbagi kepada obligasi syariah mudharabah, ijarah, musyarakah, murabahah, salah, istishna.

3. Reksadana Syariah

Reksadana syariah adalah yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*shahib al-mal*) dengan manajer investasi, begitu pula pengelolaan dana investasi sebagai wakil *shahib al-mal* dengan pengguna investasi.

4. Efek beragun Aset Syariah

Adalah efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA syariah yang portofolionya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul dikemudian hari, jual beli kepemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan investasi arus kas serta aset keuangan setara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

5. Warran Syariah

Fatwa DSN MUI No.66/DSN-MUI/III/2008 tentang warran syariah pada tanggal 06 maret 2008 memastikan bahwa kehalalan investasi di pasar modal tidak hanya berhenti pada instrumen efek yang bernama saham saja, tetapi juga pada produk derivatifnya.²⁷

4. Urgensi Pasar Modal dalam Sistem Keuangan Syariah

Dalam kerangka syariah, kehadiran pasar modal syariah didorong oleh kebutuhan adanya pasar modal yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pada pasar modal konvensional, terdapat sejumlah mekanisme operasional yang bertentangan dengan Islam seperti penggunaan bunga serta adanya unsur spekulasi yang tinggi dalam praktik perdagangan saham di pasar sekunder. Perbankan dan perusahaan investasi Islam dapat mengadopsi, mengadaptasi, dan menolak praktik pasar modal konvensional berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh syariah.

Realitas adanya hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran syariah di pasar modal, mendorong adanya kebutuhan untuk mengidentifikasi praktik mana yang perlu direformasi dari sudut pandang Islam dan praktik mana yang dapat diterima. Selain itu, pengembangan instrumen keuangan yang ketentuan dan persyaratannya tidak bertentangan dengan syariah Islam merupakan persyaratan pertama dan paling utama dalam evolusi pasar modal syariah.

Dalam kerangka ekonomi, banyak studi telah membuktikan ada hubungan antara tingkat pertumbuhan ekonomi dan pengembangan lembaga keuangan, termasuk pasar modal. Pasar modal merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya

²⁷ Huda Nurul dan Heykal Mohammed, "*Lembaga Keuangan Islam, Tujuan Teoritis dan Praktis*", (Jakarta : kencana, 2010),h.266-267.

serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek tersebut. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dan perusahaan maupun instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang. Jika kondisi ini yang terjadi di masyarakat secara umum, maka pasar modal menjadi signifikan bagi masyarakat Muslim. Negara-Negara muslim memerlukan pasar modal untuk memobilisasi sumber daya dalam rangka membangun proyek mereka.

Lebih jauh, ada dua alasan urgensi pasar modal dalam sistem keuangan syariah. *Pertama*, ekonomi Islam didasarkan pada konsep keuangan *participatory* atau penyertaan. Meminjamkan uang tidak mempunyai tempat dalam aktivitas komersial Islam, dan bukan merupakan sebuah alat produksi keuangan dalam Islam. Produk keuangan yang sesuai dengan ekonomi Islam dalam menghimpun dana masyarakat antara lain lewat partisipasi modal serta investasi yang berbagai resiko dan imbal hasil. System syariah menyediakan suatu proses dimana dana disediakan oleh pemilik dana untuk investor dalam batas-batas syariah yang menghindari riba dan *gharar* dengan penekanan lebih pada instrumen berbasis ekuitas dan pembiayaan berbasis aset. *Kedua* aktivitas dari model lembaga keuangan syariah kebanyakan tergantung pada investasi daripada sekedar meminjamkan uang. Dalam kondisi dimana peminjaman uang masih menjadi produk yang dominan dalam sistem keuangan yang ada, tentu perbankan maupun asuransi syariah menghadapi kesulitan dalam mengelola likuiditas. Oleh karenanya, kehadiran pasar modal yang melengkapi sistem keuangan syariah dengan menyediakan instrumen investasi yang lebih luas menjadi suatu keniscayaan.

Pertumbuhan pesat lembaga perbankan dan asuransi syariah telah mendorong kebutuhan produk-produk untuk manajemen likuiditas neraca. Pengembangan pasar modal syariah merupakan hasil dari suatu kemajuan alami dari pertumbuhan industri keuangan syariah. Pasar modal syariah menyediakan alat-alat yang membantu bank

syariah mengoptimalkan penggunaan sumber dana yang tersedia sembari mewujudkan keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas.

Dimensi lain yang mendorong kebutuhan akan adanya pasar modal di banyak Negara yaitu meningkatnya peranan aliran modal privat. Pertumbuhan ekonomi sebelumnya bergantung pada sumber pendanaan domestic atau bantuan luar negeri. Hal ini telah berubah, sekarang aliran modal privat dari luar negeri sudah menjadi salah satu faktor kontributor penting. Urgensi pasar modal dalam membuka sumber keuangan domestic dan sumber keuangan luar negeri telah meningkat beberapa kali lipat. Bisnis dan pemerintah butuh membiayai operasional mereka lewat model pembiayaan syariah tidak terkait erat dengan perkembangan ini. Menyediakan pembiayaan publik lewat instrumen berbasis pasar dalam sistem islam masih menjadi suatu tantangan dimana kinerja baik pasar modal menjadi krusial.²⁸

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pemahaman investasi dan literasi keuangan syariah telah banyak dilakukan. Untuk itu penulis menggunakan beberapa tulisan dari peneliti terdahulu sebagai referensi atau gambaran dasar sebagai pendukung variable-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu dependen yaitu, pemahaman investasi dan literasi keuangan syariah sebagai variabel independen dan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sebagai variabel dependen. Kesimpulan dari jurnal-jurnal relevan ini digunakan sebagai referensi pendukung kerangka berpikir.

Berikut ini adalah hasil ringkasan dari penelitian terdahulu yang relevan mengenai pengaruh pemahaman investasi dan literasi keuangan syariah yang disajikan dalam tabel 2.1 berikut ini:

²⁸ Dr.Andri Soemitra, M.A., “*Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*”(Jakarta: kencana, 2014),h.82-85

Tabel 2. 1
Kajian Terdahulu Penelitian

No	Penelitian	Variable	Hasil
1.	Rosa, Jawoto, & Elmira (2020)	Variable Independent: 1. Pemahaman Investasi 2. Literasi Keuangan 3. Efikasi Keuangan Variable Dependent: Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Pada penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif Deskriptif yang mana hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa sedangkan, untuk variabel Literasi Keuangan dan Efikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Namun secara simultan ketiga variabel memiliki pengaruh positif
Persamaan Penelitian	Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini sama menggunakan metode Kuantitatif, lalu penelitian ini dan terdahulu sama menggunakan sumber data primer, untuk variabel yang sama pada penelitian ini dan terdahulu ada pada variabel Pemahaman Investasi.		
Perbedaan Penelitian	Untuk perbedaan penelitian ini dan terdahulu ada di variabel Independen yaitu pada penelitian terdahulu variabel Literasi Keuangan sedangkan pada penelitian ini Literasi Keuangan Syariah. Lalu pada penelitian terdahulu memiliki 3 variabel sedangkan pada penelitian ini memiliki 2 variabel.		
2.	Shaufa Marzuki	Variable Independent: Pengaruh Pemahaman	Pada penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Asosiatif,

	(2021)	Investasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-Raniry Variable Dependent: Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	dengan hasil kesimpulan yang dinyatakan bahwa hasil uji statistic variabel Pemahaman Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi Mahasiswa
Persamaan Penelitian		Pada penelitian ini dan terdahulu menggunakan metode Kuantitatif dan menggunakan data primer, lalu pada variabel Independen penelitian ini dan terdahulu menggunakan variabel Pemahaman Investasi	
Perbedaan Penelitian		Perbedaan Penelitian ini dan terdahulu yaitu penelitian terdahulu memiliki 1 variabel Independen yaitu Pemahaman Investasi , sedangkan pada penelitian ini menggunakan 2 variabel Independen yaitu Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah	
3.	Agus Yulianto (2018)	Variable Independent: Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Variable Dependent: Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah	Pada penelitian ini menggunakan Kuantitatif Deskriptif dengan hasil penelitian menyatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Namun dalam keputusan pembiayaan dan keputusan berinvestasi berpengaruh negatif.
Persamaan		Pada penelitian ini dan terdahulu sama menggunakan	

Penelitian	metode Kuantitatif, untuk sumber data penelitian ini dan terdahulu menggunakan data primer, untuk variabel independen penelitian ini dan terdahulu menggunakan variabel Literasi Keuangan Syariah		
Perbedaan penelitian	Pada variabel Dependen penelitian terdahulu menggunakan keputusan penggunaan produk dan lembaga keuangan syariah pada masyarakat umum, sedangkan pada penelitian ini menggunakan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. untuk penelitian terdahulu menggunakan 1 variabel sedangkan pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah		
4.	Aminatun Nisa & Luki Zulaika (2017)	<p>Variable Independent:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Pemahaman Investasi 2. Modal Minimal 3. Motivasi <p>Variable Dependent:</p> <p>Minat Investasi Di Pasar Modal</p>	<p>Pada Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif Deskriptif dengan hasil penelitian menyatakan bahwa Pengaruh Pemahaman Investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi, sedangkan untuk variabel Modal Minimal dan Motivasi memiliki pengaruh terhadap Minat Berinvestasi</p>
Persamaan Penelitian	Pada penelitian ini dan terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data primer , untuk variabel Independen penelitian ini dan terdahulu menggunakan variabel Pemahaman Investasi		

Perbedaan Penelitian	Pada penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel Independen yaitu Pemahaman Investasi, Modal Minimal dan Motivasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan 2 variabel Independen yaitu Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah Untuk variabel Dependen penelitian terdahulu hanya Pasar Modal, sedangkan pada penelitian ini meneliti di Pasar Modal Syariah		
5.	M. Wildan Aghnia Rizqia Z.H (2021)	Variable Independent: 1.Pengaruh Literasi Keuangan Syariah 2. Motivasi Variable Dependent: Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Mahasiswa Islam Kota Malang)	Pada penelitian ini Menggunakan Metode Kuantitatif Deskriptif dengan kesimpulan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan, sedangkan untuk variabel Motivasi juga berpengaruh positif parsial dan simultan
Persamaan Penelitian	Pada penelitian ini dan terdahulu menggunakan Metode Kuantitatif dan data yang digunakan data Primer dengan menggunakan Kuesioner. Untuk variabel Independen penelitian ini dan terdahulu sama menggunakan variabel Literasi Keuangan Syariah.		
Perbedaan Penelitian	Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel Motivasi sedangkan pada penelitian ini Menggunakan Variabel Pemahaman Investasi Sedangkan untuk variabel dependen penelitian terdahulu menggunakan Keputusan Investasi pada saham Syariah, sedangkan untuk penelitian ini lebih Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah		

6.	M. Samsul Haidir (2019)	<p>Variabel Independent:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Pemahaman Investasi 2. Modal Minimal 3. Motivasi <p>Variabel Dependent:</p> <p>Minat Mahasiswa dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah</p>	<p>Dalam penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif Deskriptif dengan hasil kesimpulan variabel pemahaman investasi, Modal Minimal dan Motivasi memiliki Pengaruh Positif secara parsial dan simultan.</p>
Persamaan Penelitian		<p>Pada penelitian ini dan Terdahulu menggunakan metode Kuantitatif, untuk data yang digunakan menggunakan data Primer, pada Variabel Independen penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan Variabel Pemahaman Investasi dan juga pada Variabel Dependen penelitian terdahulu dan penelitian ini sama meneliti Minat Mahasiswa Berinvestasi</p>	
Perbedaan Penelitian		<p>Variabel Independen pada penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel yaitu Pemahaman Investasi, Modal Minimal dan Investasi sedangkan untuk penelitian ini menggunakan 2 Variabel yaitu Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah</p>	
7.	Asep & Dikdik (2019)	<p>Variable Independent:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Motivasi 2. Literasi Keuangan <p>Variable Dependent:</p> <p>Minat Investasi</p>	<p>Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi dan literasi keuangan sangatlah berpengaruh, jika tinggi tingkat motivasi dan literasi keuangan mahasiswa maka akan timbul</p>

		Syariah	minat berinvestasi syariah.
Persamaan Penelitian		Pada penelitian ini dan terdahulu menggunakan metode Kuantitatif, untuk data yang digunakan data primer diukur dengan menggunakan Kuesioner. Pada variabel Dependen penelitian ini dan terdahulu meneliti Minat Mahasiswa Investasi Syariah	
Perbedaan Penelitian		Pada penelitian Terdahulu variabel Independen yang digunakan yaitu Literasi Keuangan sedangkan pada penelitian ini menggunakan Literasi keuangan Syariah.	
8.	Astuti Anggraini, Yulita Zanaria & Sri Retnangin Rahayu (2021)	<p>Variabel Independent:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Literacy 2. Overconfidence 3. Modal Minimal 4. Pemahaman Investasi 5. Resiko <p>Variabel Dependent: Keputusan investasi di pasar modal (studi Kasus Mahasiswa Akuntansi fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro)</p>	Pada penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, dan hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk variabel Financial Literacy, variabel Overconfidence serta variabel Modal Minimal berpengaruh secara signifikan, namun untuk variabel Pemahaman Investasi dan Risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam investasi di pasar modal
Persamaan Penelitian		Pada penelitian ini dan terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan data primer diukur menggunakan kuesioner. Untuk variabel Independen penelitian ini dan terdahulu menggunakan variabel Pemahaman Investasi	
Perbedaan		Pada penelitian terdahulu memiliki 5 variabel	

Penelitian		Independent yaitu Financial Literasi, Overconfidence, Pemahaman Investasi, Modal Minimal dan Resiko, sedangkan untuk penelitian ini memiliki 2 variabel Independen yaitu Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah	
9.	Anriza & marlya (2019)	<p>Variable Independent: Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa</p> <p>Variabel Dependent: 1. Keuangan 2. Perbankan Syariah</p>	Hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran literasi keuangan mahasiswa ialah orang tua, perilaku ekonomi, dan gender.
Persamaan Penelitian		Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner. Pada variabel Independen penelitian ini dan terdahulu menggunakan variabel Literasi Keuangan Syariah	
Perbedaan Penelitian		Pada penelitian terdahulu memiliki 1 variabel yaitu literasi keuangan syariah dan meneliti kesadaran literasi keuangan syariah mahasiswa sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh antara Variabel Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah. dan untuk variabel dependen penelitian terdahulu terhadap keuangan dan perbankan syariah sedangkan penelitian ini terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah	
10.	Vina & Luqman (2020)	<p>Variable Independent :</p> <p>1. Peran Gender 2. Pembelajaran Perbankan Syariah</p>	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan dan gender dapat mempengaruhi secara

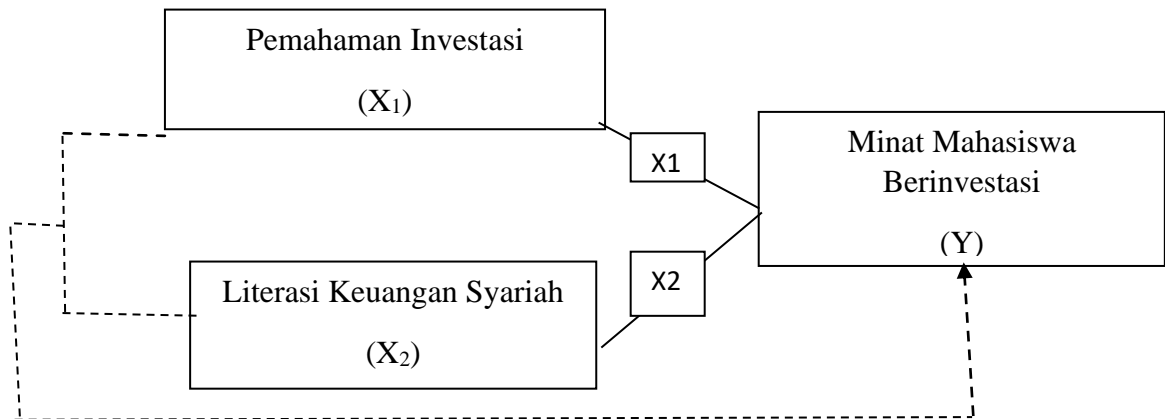
		3. Literasi Keuangan Syariah Variabel Dependent: Perilaku Berinvestasi Di Bank Syariah	signifikan sedangkan pembelajaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku berinvestasi
Persamaan Penelitian	Pada penelitian ini dan terdahulu menggunakan metode Kuantitatif, data yang digunakan data primer diukur dengan kuesioner, untuk variabel Independen penelitian ini dan terdahulu menggunakan Literasi Keuangan Syariah		
Perbedaan Penelitian	Variabel Independen pada penelitian terdahulu memiliki 3 variabel yaitu Peran gender, Pembelajaran Perbankan Syariah, dan Literasi Keuangan Syariah, sedangkan penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah. Untuk variabel dependent terdahulu terhadap perilaku berinvestasi di Bank Syariah, sedangkan pada penelitian ini terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.		

F. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian yaitu mengemukakan faktor apa yang akan diteliti dan diterjemahkan dalam bentuk variabel yang dapat diukur. Kerangka pemikiran ini harus mengemukakan antara pertautan hubungan variabel yang diteliti dan teori yang mendasari.²⁹ Dalam penelitian ini hubungan antara variabel bebas yaitu Pemahaman Investasi (X_1), Literasi Keuangan (X_2), kemudian sebagai variabel terkaitnya yaitu Minat Investasi Mahasiswa (Y).

²⁹ Arfan Ikhsan, Muhyarsyah, Hasrudy Tanjung & Ayu OKtaviani “*Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*”, (Bandung, Citapustaka Medika, 2014) h. 73.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- : Uji Parsial
 - - - - - : Uji Simultan

G Hipotesis

Dalam penelitian ini menguji apakah ada pengaruhnya antara pemahaman Investasi, literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 : Pemahaman Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
 H_1 : Pemahaman Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
2. H_0 : Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
 H_1 : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut dan analisis menggunakan statistic¹. Penelitian ini bertujuan melihat adakah pengaruh Variabel Independen yaitu Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan Syariah terhadap variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah, dengan begitu penelitian ini bersifat asosiatif kausal yaitu suatu penelitian yang mengetahui hubungan atau pengaruh adanya sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi dengan variabel yang dipengaruhi². Jadi, dalam penelitian ini variabel yang dipengaruhi adalah Minat Mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

B Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah seminar proposal bulan September 2021 sampai dengan selesai. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Semester akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Medan, Sumatera Utara 202371.

¹Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*” (Bandung: ALFABETA CV, 2016), h.4

² Muslich Anshori, Sri Iswati, “*Buku Ajar metode Penelitian Kuantitatif*”, (Surabaya, percetakan UNAIR,2009), h.22

C Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif yaitu menekankan pada pengujian Teori-Teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik³.

2. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek, data berupa angka pada dasarnya angka sebagai dasar yang objektif di dalam proses pembuatan keputusan-keputusan dalam rangka untuk memecahkan persoalan oleh pengambil keputusan. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh.

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer serta data sekunder yang dikumpulkan sebagai penunjang dari sumber pertama serta berbentuk dokumen. Data Primer yaitu data yang diambil/diperoleh langsung dari pihak pertama, hasil data ini diperoleh dengan Cara:

- 1) Hasil pengisian kuesioner yang diisi oleh para responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a) Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan suatu objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dibahas atau diteliti dan kemudian ditarik

³ Arfan Ikhsan, et. al., "*Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: Citapustaka Media, 2014), h. 105.

sebagai kesimpulannya menjadi suatu objek atau subjek yang baru. Dengan demikian, populasi adalah keseluruhan suatu subjek penelitian.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa S1 reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang berjumlah 3.394 mahasiswa.

b) Sampel

Sampel adalah sebagian yang menarik dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi yang dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut.⁴ Teknik pengambilan sampel penelitian ini digunakan, yaitu dengan menggunakan *Simple Random Sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit *sampling*, tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi karena anggota populasi dianggap homogen⁵.

Dalam menentukan besarnya sampel yang dipilih, peneliti menggunakan rumus *slovin*, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

N : jumlah populasi

⁴ Arfan Ikhsan, *et.Al.*, “*Metodologi Penelitian Bisnis*”, (Medan: Ciptapustaka Media, 2014), h.106.

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Kencana : Jakarta, 2017), h.153

Error tolerance yang ditetapkan adalah sebesar 10%, yang akan memiliki tingkat akurasi 90%. Maka besar sampel dari penelitian ini adalah:

$$n = \frac{3.394}{1+(3.394 (0,1)^2)} = 97$$

berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 97 mahasiswa.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam Penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Variabel *Independent*)

Yang dimaksud dengan variabel bebas adalah variabel yang mampu mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan ataupun timbulnya *variabel dependen*. Dalam penelitian ini variabel bebasnya (X) adalah Pemahaman Investasi (X1) dan Literasi Keuangan Syariah (X2).

2. Variabel Terikat (Variabel *Dependent*)

Yang dimaksud dengan variabel terikat, merupakan variabel yang telah dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat karena Variabel Bebas. Dalam penelitian ini Variabel Terikatnya adalah Minat Berinvestasi (Y).

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

N O	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala	Referensi
1.	Pemahaman investasi (X1)	Pengetahuan adalah yang dimiliki oleh seseorang tentang investasi di pasar modal.	1.Instrument investasi 2.Return 3. Resiko	Likert	Amalia Sundari (2019)

2.	Literasi Keuangan Syariah (X2)	Menurut buku pedoman strategi nasional literasi keuangan Indonesia yang diterbitkan OJK, yang dimaksud literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (Knowledge), keyakinan (confident), dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik	1.Pengetahuan Keuangan Dasar 2.Pembiayaan Syariah 3. Investasi Syariah	Likert	Agus Yulianto (2018)
3.	Minat berinvestasi (Y)	Keinginan dalam diri seseorang yang sangat kuat untuk mempelajari segala hal yang berkenaan	1.Keinginan Mencari tau tentang Investasi 2.Meluangkan waktu untuk mengikuti pelatihan	Likert	Amalia Sundari (2019)

		dengan investasi hingga tahap mempraktikkan investasi	3.Mencoba Berinvestasi		
--	--	---	------------------------	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara ataupun teknik seorang peneliti menggabungkan data sebagai bahan untuk diuji. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dengan metode kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuisisioner (*Angket*)

Kuesioner adalah daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden⁶. Teknik yang dilakukan dengan kuesioner atau angket ini untuk memberikan suatu pernyataan-pernyataan yang sudah dipersiapkan dan tertulis kepada para responden untuk jawabnya. Tujuan dari penyebaran kuesioner/angket ini guna untuk mencari informasi yang jelas dan lengkap dari para responden mengenai suatu masalah yang sedang diteliti saat ini.

Kuesioner/angket ini akan dibagikan kepada mahasiswa aktif di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara. Sampel yang terpilih sejumlah 97 Mahasiswa. Dengan berbagai pernyataan terkait pemahaman investasi dan juga minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* dilakukan dengan menghitung respon baik atau tidak baik terhadap objek tertentu.⁷Pernyataan dalam angket tentang pemahaman investasi disajikan dalam bentuk skala *likert* yang disesuaikan dengan kriteria alternative jawaban berikut:

⁶ A. Muri Yusuf, M.Pd. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hal 199.

⁷ *Ibid*.h.222

Sangat Baik	(SB)	diberi skor 5
Baik	(B)	diberi skor 4
	(CB)	diberi skor 3
Cukup Baik	(TB)	diberi skor 2
Tidak Baik	(STB)	diberi skor 1
Sangat Tidak Baik		

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang berkaitan dengan suatu kegiatan khusus berupa pencatatan, pengumpulan suatu informasi yang penting baik dari perorangan maupun kelembagaan. Dokumentasi pada penelitian ini berupa data jumlah nasabah GIS UINSU dan Jumlah Mahasiswa Aktif FEBI UINSU.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu metode penyederhanaan suatu data menjadi sebuah informasi yang dianalisis agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini teknik analisis datanya menggunakan Data Kuantitatif dengan pengujian Hipotesis yang meliputi penetapan hipotesis, uji Normalitas, uji Heteroskedastisitas dan uji Multikolinearitas. Dengan menggunakan bantuan Program *SPSS versi 23*. Dengan tujuan untuk melihat apakah variabel bebas mempunyai hubungan terhadap variabel terikatnya. Ditentukan dari tingkat signifikan dan diakhiri dengan kesimpulan melalui penerimaan atau penolakan hipotesisnya.

Adapun langkah-langkah Analisisnya sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah proses transformasi data penelitian dalam bentuk ringkasan angka dalam bentuk tabel atau grafik sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik

variabel penelitian utama dan data demografi responden. Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain berupa:

- a) *Mean* merupakan nilai yang diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai data dan membagikan jumlah data.
- b) Standar deviasi adalah nilai statistic yang digunakan untuk menentukan apakah perhitungan hasil survey sampel dapat mewakili seluruh populasi.

2. Uji Kualitas Data

Dalam Uji kualitas data ini Peneliti ingin mengetahui apakah pengaruh Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Untuk itu, adapun instrumen yang akan dipakai pada penelitian ini adalah:

a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih, mempunyai validitas yang tinggi. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti⁸. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Dengan kriteria pengujian:

- a) Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{table}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.
- b) Sebaliknya jika, nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{table}$ maka variabel tersebut dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengujian untuk menunjukkan sejauh mana hasil yang diperoleh menggunakan kuesioner tersebut dapat dipercaya dan diandalkan keakuratannya. Kemudian untuk mengetahui kuesioner tersebut dinyatakan *reliabel* apabila batas

⁸ Ridwan Sunarto, “*Pengantar Statistika*” (Bandung: alfabeta, 2013) ,h.348.

realitas yaitu minimal 0,6. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala *likert*.

kriteria reliabilitas adalah:

- a) jika *cronbach alpha* > r_{tabel} maka dikatakan reliabel dan
- b) jika *cronbach Alpha* < r_{tabel} maka dikatakan tidak reliabel.

INTERVAL	KRITERIA
< 0.200	Sangat Rendah
0.2 – 0.399	Rendah
0.4 – 0.599	Cukup
0.6 – 0.799	Tinggi
0.8 – 1.00	Sangat Tinggi

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas uji multikolinearitas uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linearitas⁹.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk melihat model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Pada penelitian ini untuk menyatakan

⁹ Nikolaus Duli, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif: beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan spss*”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 109 & 114.

normalitas data dilakukan dengan pengujian *kolmogorov-smirnov* (K-S).

Dalam pengujian ini dapat melihat suatu kriteria uji sebagai berikut:

- a) Jika Z hitung (*Kolmogorov Smirnov*) $< Z$ table (1,96), atau angka signifikan $>$ taraf signifikansi (α) 0,05; maka dikatakan normal.
- b) Jika Z hitung (*Kolmogorov Smirnov*) $> Z$ table (1,96), atau angka signifikan $<$ taraf signifikansi (α) 0,05 distribusi tidak normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel independen. Multikolinieritas menyatakan hubungan antara sesama variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Regresi bebas dari multikolinieritas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$.¹⁰

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.¹¹ Uji heteroskedastisitas untuk melihat ada tidaknya disparitas perbedaan antara persepsi yang satu dengan persepsi yang lain. Model regresi yang memenuhi kebutuhan atau persyaratan adalah di mana terdapat persamaan dari varian persepsi yang satu dengan persepsi yang lain, yang bersifat tetap atau disebut homoskedastisitas.

¹⁰ Haslinda, Jamaluddin M, "Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada pemerintahan Daerah kabupaten Wajo", Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, 2016, hal.8.

¹¹ Rochmat Aldy Purnomo, "Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS"; (Ponorogo: Wade Group, 2017), h.83.

Untuk menentukan terjadi heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dengan melihat nilai sig atau signifikansi yang dihasilkan dari uji regresi tersebut. Kriteria yang digunakan adalah:

- a. Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel independen memiliki nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka model regresi terdapat heteroskedastisitas.
- b. Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel Independen memiliki nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas¹².

H Analisis Regresi linier Berganda

Analisis regresi adalah salah satu metode statistic untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain, atau untuk melihat pengaruh variabel predictor terhadap variable terkaitnya¹³. Teknik regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) terhadap variabel terikat (Y). Dengan begitu dalam penelitian ini regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh pemahaman investasi, literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Adapun rumus untuk analisis linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Berinvestasi
 X1 = Pemahaman Investasi
 X2 = Literasi Keuangan Syariah
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi masing-masing variabel

¹² Slamet Riyanto dan Agis Andhita, “*Model Riset Penelitian Kuantitatif*”, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), h.209.

¹³ Firdaus, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Riau:DOTPLUS Publisher, 2021), h.72.

α = Konstanta
 e = Variabel Gangguan (error)

I Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan dugaan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian serta memberikan manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian Koefisiensi determinasi, uji secara simultan (Uji t) dan uji secara parsial (Uji F).

1. Koefisiensi Determinasi (R-square/R²)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variable respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 1, arti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh.

Kegunaan koefisien determinasi adalah yang pertama untuk mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Makin besar nilai R² semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R² makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili hasil observasi. Yang kedua mengukur persentase (proporsi) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y¹⁴.

¹⁴ Dergibson Siagian & Sugiarto, "Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi", (Jakarta: PT Gramedia, 2000), h.259.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F- Statistik)

Uji statistik F merupakan (F test) merupakan uji yang menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen. Bentuk pengujiannya adalah $H_0: \beta_1=\beta_2=\beta_3=0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan, H_a : minimal satu $\beta_i \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $\text{sig. } F \geq \alpha (0,05)$
2. H_0 ditolak (H_a diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau $\text{sig. } F < \alpha (0,05)$.¹⁵

3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T-Statistik)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 5%, jika nilai $\text{sig } t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas. Terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika $\text{sig. } t < 0,05$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai t hitung juga dapat dibandingkan dengan nilai t tabel. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

1. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig. } t \geq \alpha (0,05)$
2. H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < - t_{tabel}$ atau $\text{sig } t < \alpha (0,05)$.

¹⁵ Ikhsan, et. al., Metodologi Penelitian, h. 200.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Galeri Investasi Syariah (GIS) UINSU

Pada Tanggal 02 Maret 2017, FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) UIN Sumatera Utara mengadakan kuliah umum dan menjadi tanggal peresmian galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara, bertemakan Gerakan melek Investasi Keuangan Syariah. Hal ini sangat menarik agar edukasi menjadi bagi semua kalangan terutama mahasiswa dan dosen untuk mulai berinvestasi.

Rektor UIN Sumatera Utara Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag. menyampaikan bahwa edukasi di pasar modal syariah pada saat ini merupakan hal yang penting. Pasar modal itu butuh galeri, galeri investasi sebagai wadah untuk mengenal pasar modal lebih dalam. Semua Kalangan baik dosen, staff, mahasiswa sangat membutuhkan pembelajaran secara praktis mengenai bursa efek yang tidak hanya dipelajari di dalam kelas dan FEBI menjadi pelopor dalam hal ini untuk memberikan jawaban dengan berdirinya galeri Investasi Syariah pertama se-Sumatera Utara.

Direktur Pengawasan dan Transaksi Bursa Efek Indonesia, Hamdi Hassyarbaini mengatakan bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) meminta mahasiswa melek investasi di pasar modal, diharapkan mahasiswa menjadi agen of change atau agen perubahan. Kegiatan itu merupakan rangkaian dari peresmian Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Sumatera Utara medan. BEI berharap mahasiswa harus menjadi agen of change masyarakat di sekitar kita dari masyarakat yang konsumtif menjadi masyarakat yang bisa berinvestasi. Pasar modal syariah merupakan salah satu industri keuangan syariah yang bisa digunakan sebagai karir. Sejak sekarang kalian mempersiapkan diri menjadi yang terbaik. Mumpung masih kuliah tambahan ilmu yang bisa membawa

kebahagiaan, memanfaatkan segala fasilitas yang ada di kampus guna menunjang masa depan” kata Direktur BEI bapak Hamdi Hassyarbaini.

Galeri Investasi Syariah UIN SU masih tergolong muda yaitu satu tahun, namun di usia masih muda ini sudah berhasil menjadi Galeri Investasi Kategori Syariah Terbaik ke 3 Se-Indonesia. Penerimaan Hadiah di Wakili Oleh Sdr Muhammad Ikhsan Harahap, MA.

2. Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN SU

a) Visi

Menjadi pusat informasi dan Riset, pendidikan dan pelatihan, serta konsultasi dan investasi di bidang pasar modal yang akan bermanfaat bagi dunia pendidikan

b) Misi

- 1) Menyediakan referensi serta mengembangkan riset pasar modal melalui buku, publikasi, statistik serta akses informasi melalui internet.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang pasar modal yang dapat memberikan sumbangan berharga bagi dunia pendidikan.
- 3) Menyediakan sarana konsultasi dan investasi di pasar modal bagi mahasiswa dan dosen serta civitas academic UIN Sumatera Utara

3. Lembaga dalam Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN SU

Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara, menaungi sebuah organisasi yang bernama KSPMS (kelompok Studi Pasar Modal Syariah) Golden UIN-SU. KSPMS Golden UIN-SU adalah suatu organisasi yang mewadahi minat serta kemampuan setiap Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya rumpun pendidikan ekonomi dalam dunia investasi dan pasar modal.

KSPMS Golden UIN-SU mencanangkan dan melaksanakan beberapa program yang bertujuan mengedukasi serta sebagai wadah inspiratif agar setiap orang bergabung dan termotivasi untuk mengelola keuangannya

dengan baik melalui investasi di Pasar Modal Syariah. KSPMS Golden UINSU adalah gagasan dari Bursa Efek Indonesia Medan yaitu Bapak

Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) GOLDEN UIN-SU adalah suatu organisasi yang mawadahi minat serta kemampuan setiap Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya mahasiswa yang ingin belajar rumpun pendidikan ekonomi dalam dunia investasi dan pasar modal. KSPMS Golden Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mencanangkan dan melaksanakan beberapa program yang bertujuan mengedukasi serta sebagai wadah inspiratif agar setiap orang bergabung dan termotivasi untuk mengelola keuangannya dengan baik melalui investasi Pasar Modal. Disini KSPMS Golden UIN-SU merupakan organisasi internal kampus yang bergerak dalam bidang edukasi mahasiswa dan implementasi investasi mengenai Pasar Modal yang difasilitasi oleh Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN-SU.

Golden Group Discussion merupakan salah satu program mingguan Kspms Golden Uinsu yang ditujukan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan kader, minggu ini membahas mengenai Public Speaking. Dimana tujuannya supaya seluruh anggota Kspms Golden Uinsu mampu menyampaikan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat baik itu tentang Investasi saham, pasar modal maupun ilmu.ilmu bermanfaat lainnya dengan baik kepada Masyarakat banyak. ¹

B. Analisis Deskriptif

1. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* sampel yang bertujuan dimana teknik pengambilan sampel langsung dilakukan pada unit *sampling*, tanpa memperhatikan Strata yang ada pada populasi karena anggota populasi dianggap homogen dengan cara

¹ Siti Rahma Hasibuan, "Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara periode 2017-2018), *Skripsi Uin Sumatera Utara*, 2018, h. 42-47.

menyebarkan kuesioner yang telah ditentukan yaitu Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU.

Dengan penyebaran Kuesioner, Penyebaran Kuesioner dilakukan pada tanggal 1 Oktober s/d 31 Oktober 2021, sampel yang digunakan peneliti sebanyak 97 responden dari 3.394 populasi yang ada dengan menggunakan rumus slovin. Kuesioner penelitian telah terkumpul atau terisi kemudian akan diolah menggunakan alat analisis SPSS *versi 23*.

2. Karakteristik Responden

Dari hasil pengolahan data kuesioner, sehingga diperoleh karakteristik responden yang menjadi sampel pada penelitian ini.

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data tentang usia responden yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase%
PEREMPUAN	66	68%
LAKI-LAKI	31	32%
Total	97	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin Perempuan berjumlah 66 orang (68%) sedangkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 31 orang (32%), hal ini menunjukkan bahwa responden terbanyak yaitu jenis kelamin perempuan berjumlah 66 orang (68%).

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentse %
20	7	7%
21	28	28,9%
22	50	51,5%
23	12	12,4%
Total	97	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden berdasarkan Usia 20 Tahun berjumlah 7 orang (7%), untuk usia 21 Tahun berjumlah 28 orang (28,9%), sedangkan Usia 22 Tahun berjumlah 50 orang (51,5%) dan untuk usia 23 tahun berjumlah 12 orang (12,4%), sehingga responden berdasarkan Usia terbanyak yaitu Usia 22 tahun dengan berjumlah 50 orang (51,5%)

c. karakteristik Berdasarkan Jurusan

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Frekuensi	Presentase%
Akuntansi Syariah	55	56,7%
Ekonomi Islam	16	16,5%
Perbankan Syariah	17	17,5%
Asuransi Syariah	8	8,2%
Manajemen	1	1%
Total	97	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden berdasarkan jurusan Akuntansi Syariah berjumlah 55 orang (56,7%), Ekonomi Islam berjumlah 16 orang (16,5%), Perbankan Syariah berjumlah 17 orang (17,5%), sedangkan Asuransi Syariah berjumlah 8 orang (8,5%), dan Manajemen hanya berjumlah 1 orang (1%), sehingga yang menjadi responden terbanyak dari jurusan Akuntansi Syariah yang berjumlah 55 orang (56,7%).

3. Tanggapan Responden

Dalam analisis ini akan diuraikan mengenai kecenderungan pendapat dan tanggapan dari Mahasiswa fakultas Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara selaku responden dalam penelitian ini. Pernyataan-Pernyataan responden terhadap kuesioner yang diberikan peneliti dan pernyataan ini membentuk skala likert.

a. Tanggapan responden mengenai Pemahaman Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Tabel 4. 4
Tanggapan Responden Variabel Pemahaman Investasi (X1)

Item Pernyataan	Skor Jawaban Responden										Jumlah	
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	1	1	19	19,6	77	79,4	97	100
2	0	0	0	0	8	8,2	52	53,6	37	38,1	97	100
3	0	0	0	0	2	2,1	31	32	64	66	97	100
4	0	0	0	0	2	2,1	25	25,8	70	72,2	97	100
5	0	0	0	0	9	9,3	50	51,5	38	39,2	97	100
6	0	0	0	0	6	6,2	40	41,2	51	52,6	97	100
Total	0	0	0	0	4,6	4,81	36,1	37,28	56,17	57,92	97	100

Sumber data: output dengan spss 23

Dari tabel diatas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1, mayoritas responden sebanyak 19 (19,4%) menyatakan setuju dan responden sebanyak 77 (79,4%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang menyatakan bahwa saya mengetahui instrument di pasar modal adalah saham, obligasi dan reksadana
- 2) Pernyataan 2, mayoritas responden sebanyak 8 (8,2%) menyatakan netral dan 52 (53,6%) menyatakan setuju dan juga 37 (38,1%) responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa saham syariah tidak menempatkan investor dalam kondisi Gharar dan Maysir.

- 3) Pernyataan 3, mayoritas responden sebanyak 2 (2,1%) responden yang menyatakan netral, responden yang menyatakan setuju sebanyak 31 (32%), dan responden 64 (66%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan menurut saya investasi di pasar modal memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan resiko yang ada.
- 4) Pernyataan 4, mayoritas responden sebanyak 2 (2,1%) menyatakan bahwa responden netral, responden sebanyak 25 (25,8%) menyatakan setuju, dan 70 (72,2%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan saya mengetahui bahwa dividen dan capital gain merupakan keuntungan yang didapat dari investasi saham di pasar modal syariah.
- 5) Pernyataan 5, mayoritas responden sebanyak 9 (9,3%) menyatakan bahwa responden netral, sebanyak 50 (51,5%) menyatakan setuju, dan 38(39,2%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa sebelum berinvestasi saya mengetahui dan memahami beberapa resiko dalam berinvestasi di pasar modal
- 6) Pernyataan 6, mayoritas responden sebanyak 6 (6,2%) menyatakan Netral, sedangkan responden yang menyatakan setuju sebanyak 40 (41,2%) responden, dan responden sebanyak 51 (52,6%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan riba dijadikan pertimbangan bagi saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Tanggapan responden mengenai Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

**Tabel 4. 5
Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2)**

Item Pernyataa n	Skor Jawaban Responden										Jumlah	
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	4	4,1	4	4,1	21	21,6	40	41,2	28	28,9	97	100
2	1	1	7	7,2	28	28,9	32	33	29	29,9	97	100
3	7	7,2	3	3,1	10	10,3	35	36,1	42	43,3	97	100
4	5	5,2	5	5,2	27	27,8	32	33	28	28,9	97	100
5	3	3,1	1	1	25	25,8	38	39,2	30	30,9	97	100
6	2	2,1	1	1	15	15,5	22	22,7	57	58,8	97	100
Total	3,667	3,783	3,5	3,6	21	21,65	33,17	34,2	35,67	36,78	97	100

Sumber data: Output Spss 23

Dari tabel diatas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1, mayoritas responden sebanyak 4 (4,1%) menyatakan sangat tidak setuju, lalu ada pula yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 (4,1%) responden, sedangkan responden yang netral sebanyak 21 (21,6%) , responden yang menyatakan setuju sebanyak 40 (41,2%) responden dan 28 (28,9%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa setiap orang diperkenankan untuk mengambil keuntungan optimal dari aktivitas bisnis yang dilakukan dengan saling ridha dan tanpa rekayasa.
- 2) Pernyataan 2, mayoritas responden sebanyak 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju, responden sebanyak 7(7,2%) menyatakan tidak setuju, responden sebanyak 28 (28,9%) menyatakan netral, sedangkan responden sebanyak 32 (33%) menyatakan setuju dan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 (29,9%) dengan pernyataan bahwa aktivitas terlarang dalam islam yang mengacu kepada ketidakjelasan (kepastian) dan berpotensi menimbulkan penipuan dan kerugian disebut Gharar.
- 3) Pernyataan 3, mayoritas responden sebanyak 7 (7,2%) menyatakan sangat tidak setuju, lalu adapun responden sebanyak 3 (3,1%)

menyatakan tidak setuju, namun ada pula yang responden sebanyak 10 (10,3%) yang menyatakan netral, sedangkan responden yang menyatakan setuju sebanyak 35 (36,1%) dan responden sebanyak 42 (43,3%) yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa dalam transaksi jual beli istishna, bahwa pembayaran yang dilakukan oleh nasabah kepada lembaga keuangan syariah tidak boleh dalam bentuk pembebasan utang

- 4) Pertanyaan 4, mayoritas responden sebanyak 5 (5,2%) menyatakan sangat tidak setuju, namun responden sebanyak 5 (5,2%) menyatakan tidak setuju, lalu responden sebanyak 27(27,8%) menyatakan Netral, sedangkan responden sebanyak 32 (33%) menyatakan setuju, dan responden sebanyak 27 (27,8%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa wakalah adalah tindakan seseorang yang menyerahkan kekuasaan terhadap pihak lain dengan ketentuan bahwa pihak kedua hanya melaksanakan tugas sebatas kekuasaan maupun wewenang dari pihak pertama.
- 5) Pernyataan 5, mayoritas responden sebanyak 3 (3,1%) menyatakan sangat tidak setuju, lalu responden sebanyak 1 (1%) menyatakan tidak setuju, namun responden sebanyak 25 (25,8%) responden menyatakan netral, sedangkan responden sebanyak 38 (39,2%) menyatakan setuju, dan responden sebanyak 30 (30,9%) responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa : Dalam transaksi jual beli istishna, bahwa ragam pilihan instrumen investasi yang memiliki varian syariah adalah saham investasi deposito
- 6) Pernyataan 6, mayoritas responden sebanyak 2 (2,1%) responden menyatakan sangat tidak setuju, namun responden sebanyak 1 (1%) menyatakan tidak setuju, lalu yang menyatakan netral sebanyak 15 (15,5%) responden, sedangkan responden yang menyatakan setuju sebanyak 22 (22,7%) responden, dan responden sebanyak 57 (58,8%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa yang membedakan sukuk dengan obligasi konvensional adalah memiliki akad yang sesuai syariah, pendapatan tidak bebasikan bunga, berupa bukti kepemilikan atau kemitraan bukan surat hutang.

c. Tanggapan responden mengenai Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar modal Syariah.

Tabel 4. 6
Tanggapan Responden Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Item Pernyataan	Skor Jawaban Responden										Jumlah	
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	2	2,1	3	3,1	44	45,4	48	49,5	97	100
2	0	0	0	0	0	0	46	47,4	51	52,6	97	100
3	0	0	0	0	11	11,3	50	51,3	36	37,1	97	100
4	0	0	1	1	15	15,5	52	53,6	29	29,9	97	100
5	0	0	0	0	5	5,2	40	41,2	52	53,6	97	100
6	0	0	0	0	5	5,2	32	33	60	61,9	97	100
Total	0	0	0,5	0,517	7,8	6,717	44	45,32	46	47,43	97	100

Sumber data: Output SPSS 23

Dari tabel diatas dapat dijelaskan beberapa hal, sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1, mayoritas responden sebanyak 2 (2,1%) menyatakan tidak setuju, namun responden sebanyak 3 (3,1%) menyatakan netral, sedangkan responden 44 (45,4%) menyatakan setuju, dan responden sebanyak 48 (49,5%) responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa selalu membaca buku dan berbagai artikel mengenai langkah-langkah jika akan melakukan investasi.
- 2) Pernyataan 2, mayoritas responden menyatakan 46 (47,4%) responden menyatakan setuju dan responden sebanyak 51 (52,6%) responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa sebelum melakukan investasi saham syariah terlebih dahulu mencari apa kelemahan dan keunggulan dari saham syariah.
- 3) Pernyataan 3, mayoritas responden 11 (11,3%) responden menyatakan netral, dan sebanyak 50 (52,3%) responden menyatakan setuju, dan responden sebanyak 36 (37,1%) responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa dengan meluangkan waktu dengan cara

mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang tersedia akan meningkatkan motivasi diri.

- 4) Pernyataan 4, mayoritas responden sebanyak 1 (1%) responden menyatakan tidak setuju, lalu responden sebanyak 15 (15,5%) responden menyatakan netral, sedangkan responden sebanyak 52 (53,6%) responden menyatakan setuju, dan responden sebanyak 29 (29,9%) responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa dengan mengikuti sekolah pasar modal ataupun organisasi investasi akan memberikan peningkatan dalam motivasi diri.
- 5) Pernyataan 5, mayoritas responden sebanyak 5 (5,2%) responden menyatakan netral, lalu responden sebanyak 40 (41,2 %) responden menyatakan setuju, dan responden sebanyak 52 (53,6%) responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa dengan melihat informasi yang sangat baik mengenai perkembangan pasar modal syariah dan saham syariah sehingga dapat tertarik untuk memulai investasi.
- 6) Pernyataan 6, mayoritas responden sebanyak 5 (5,2%) responden menyatakan netral, lalu responden sebanyak 32 (33%) menyatakan setuju, dan responden sebanyak 60 (61,9%) responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa dengan modal minimal dapat membuka akun di beberapa perusahaan sehingga sangat cocok dengan uang saku mahasiswa sehingga dapat membuat ketertarikan dan berminat untuk memulai investasi.

C. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas diuji dengan menggunakan besarnya korelasi antara variabel. Koefisien korelasi dinyatakan dengan r , kemudian signifikansi antara r diuji. Teknik korelasi yang digunakan adalah corrected item total correlation. Syarat validitas adalah jika r hitung $\geq r$ tabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan

nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel².

Dalam penelitian ini diketahui jumlah n adalah 97 sampel, maka besar df adalah $97-2 = 95$ dengan $alpha$ 0,05, dengan nilai r tabelnya 0,202. Peneliti menghitung menggunakan SPSS 23.

Tabel 4. 7
Uji Validitas

variabel	pernyataan	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	r Tabel	Keterangan
Pemahaman Investasi (X1)	X1.1	0,463	0,202	Valid
	X1.2	0,634	0,202	Valid
	X1.3	0,610	0,202	Valid
	X1.4	0,522	0,202	Valid
	X1.5	0,529	0,202	Valid
	X1.6	0,570	0,202	Valid
Literasi Keuangan Syariah (X2)	X2.1	0,573	0,202	Valid
	X2.2	0,672	0,202	Valid
	X2.3	0,473	0,202	Valid
	X2.4	0,658	0,202	Valid
	X2.5	0,689	0,202	Valid
	X2.6	0,691	0,202	Valid
Minat Berinvestasi (Y)	Y1	0,477	0,202	Valid
	Y2	0,363	0,202	Valid
	Y3	0,595	0,202	Valid
	Y4	0,688	0,202	Valid
	Y5	0,627	0,202	Valid
	Y6	0,501	0,202	Valid

Sumber data: Output SPSS 23 yang diolah 2021

² Laylan Syafina, "Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi", Medan, 2018, h. 19.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung pada kolom *corrected item-total correlation* untuk masing-masing pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dibandingkan r tabel untuk $df = 97-2=95$ dan $\alpha 0.05\%$ dengan uji dua sisi didapat r tabel sebesar 0,202 artinya masing-masing pertanyaan dalam dua variabel X dan Y adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat pengukur yang menilai sebuah indikator dalam variabel yang dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara sekali pengukuran, yaitu menggunakan uji *Cronbach Alpha* (α). Dengan ketentuan jika nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,60$, maka suatu kuesioner dapat dikatakan reliable. Apabila nilai antara 0,70–0,90 dikategorikan reliabilitas tinggi, namun

apabila nilai antara 0,60–0,70 dikategorikan reliabilitas dapat diterima.

Tabel 4. 8
UJI Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pemahaman Investasi (X1)	0,717	Dapat Diterima
2	Literasi Keuangan Syariah (X2)	0,752	Dapat Diterima
3	Minat Berinvestasi (Y)	0,713	Dapat Diterima

Sumber data: Outputs SPSS 23 yang diolah 2021

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan hasil perhitungan alpha menunjukkan angka lebih besar dari 0,60, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh pertanyaan yang tertera dalam penelitian ini yaitu reliabel atau handal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dapat dikatakan berdistribusi normal, dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil Uji Normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dapat kita lihat dibawah ini:

Tabel 4. 9
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,73079666
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,045
	Negative	-,075
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Outputs SPSS 23.0 yang diolah 2021

Hasil Kolmogorov –Smirnov Test pada tabel 4.4 memperhatikan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi tinggi di antara variabel independen. Penggunaannya ada tidaknya Multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dengan melihat nilai tolerance dan

nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan Multikolinieritas yaitu nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 . Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0.1, maka dapat dikatakan terbebas dari Multikolinieritas

Tabel 4. 10
Uji Multikolinieritas
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,026	3,095		3,562	,001		
PEMAHAMAN INVESTASI (X1)	,361	,109	,328	3,326	,001	,864	1,158
LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X2)	,211	,094	,222	2,249	,027	,864	1,158

a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI (Y)

Sumber : Outputs SPSS 23.0 yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui jika nilai Tolerance $> 0,10$ yaitu ($0,864 > 0,10$) atau nilai VIF < 10 yaitu ($1,158 < 10$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas diantara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak, dengan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan melihat nilai Sig. atau signifikan yang dihasilkan dari uji regresi tersebut. Kriteria Yang digunakan adalah untuk variabel Independen memiliki nilai Sig. $\geq 0,05$ maka model regresi tidak terdapat Heteroskedastisitas.

Tabel 4. 11
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardised Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,733	1,222		2,236	,028
	PEMAHAMAN INVESTASI (X1)	-,018	,043	-,046	-,426	,671
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X2)	-,059	,037	-,172	-1,580	,118

a. Dependent Variable: ABS_Res

Sumber: Output SPSS 23.0 yang diolah 2021

Pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji dengan nilai signifikan untuk Pemahaman Investasi $0,671 > 0,05$, nilai signifikan Literasi keuangan Syariah $0,118 > 0,05$. dari hasil nilai Sig tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Independen tidak mengandung Heteroskedastisitas.

D. Model Regresi Linear Berganda

1. Uji Hipotesis

Hasil uji regresi linear berganda untuk masing-masing hipotesis dapat dilihat:

Tabel 4. 12
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardised Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	10,273	3,070		3,346	,001			
	Pemahaman Investasi X1	,382	,108	,343	3,527	,001	,430	,342	,319
	Literasi Keuangan Syariah X2	,220	,092	,232	2,387	,019	,360	,239	,216

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Y

Sumber Data: Output SPSS 23.0 yang diolah 2021

Dari table 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel Pemahaman Investasi atau X1 sebesar 0,382. Sementara itu koefisien Literasi Keuangan Syariah atau X2 sebesar 0,220. Dengan demikian model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 10,273 + 0,382X_1 + 0,220X_2$$

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil variabel-variabel yang mempunyai hubungan dengan minat berinvestasi dipasar modal syariah dijelaskan sebagai berikut:

Artinya adalah:

1) Konstanta

Nilai Konstanta 10,273 artinya menunjukkan bahwa ada pengaruh dari Variabel independen yang terdiri dari variabel Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah, maka intensitas minat berinvestasi di pasar modal syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara masih tetap ada. Ataupun jika nilai variabel independen sama dengan nol maka intensi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah adalah sebesar 10,273.

2) Koefisien Pemahaman Investasi

Nilai koefisien regresi variabel Pemahaman Investasi yaitu 0,382 dan bertanda positif artinya menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Investasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Artinya jika mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Sumatera Utara memiliki pengetahuan dan pemahaman investasi yang memadai maka akan meningkatkan ketertarikan dan minat berinvestasi di pasar modal syariah atau dengan kata lain dapat meningkatkan intensi minat berinvestasi di pasar modal syariah.

3) Koefisien Literasi Keuangan Syariah

Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan Syariah yaitu 0,220 bernilai positif yang artinya menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap intensi minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah – Langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji statistic t adalah :

- a. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ (5%) maka tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ (5%) maka terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun cara mencari Uji parameter Individual (Uji t) adalah *Derajat Kebebasan = N-K*

Dimana :

N= banyaknya observasi

k = banyaknya variabel (depenen dan independen)

Tabel 4. 13
Uji Parameter Individual (Uji t)
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	10,273	3,070		3,346	,001			
Pemahaman Investasi X1	,382	,108	,343	3,527	,001	,430	,342	,319
Literasi Keuangan Syariah X2	,220	,092	,232	2,387	,019	,360	,239	,216

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi y

Sumber Data: Output Spss 23.0 yang diolah 2021

Pada penelitian ini diketahui jumlah data (n) sebesar 97, Jumlah Variabel dalam Model regresi linear berganda termasuk variabel bebas dan terikat (k) yaitu 3 dan *degree of freedom* (df)= $n-k = 97-3=94$ pada alpha 5% sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1.985.

1) Uji variabel Pemahaman Investasi

Besarnya nilai t hitung adalah 3,527 dan signifikansi pada 0,001 maka dapat dikatakan bahwa variabel pemahaman investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap intensi minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena signifikansinya dibawah 0,05 (5%).

2) Uji variabel Literasi keuangan Syariah

Besarnya nilai t hitung adalah 2,387 dan signifikan kepada 0,019 sehingga dapat menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap intensi minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sumatera Utara yang mana bahwa nilai signifikansinya dibawah 0,05.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas (X1, dan X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara serentak. Untuk menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan $\alpha = 0,05$ % kriteria kualitas produk :

H_0 diterima jika f hitung < f tabel atau signifikan > 5%

H_a diterima jika f hitung > f tabel atau signifikan < 5%

Adapun untuk melihat hasil uji F peneliti menggunakan tabel F dengan probabilitas sebesar 0,05 % dengan menentukan df1 (N1) dan df2 (N2) dengan rumus $df1 = k - 1$; $df2 = n - k$. Dimana “n” adalah jumlah sampel pembentuk regresi dan “k” adalah jumlah variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4. 14
Uji Simultan (Uji F)
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85,022	2	42,511	14,131	,000 ^b
	Residual	282,793	94	3,008		
	Total	367,814	96			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Y

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah X2, Pemahaman Investasi X1

Sumber Data: Outputs SPSS 23.0 yang diolah 2021

Dari tabel diatas nilai F hitung adalah 14,131 dengan signifikan 0,000. Pada penelitian ini diketahui jumlah data (n) sebesar 97, Jumlah Variabel dalam Model regresi linear berganda termasuk variabel bebas dan terikat (k) yaitu 3 dan *degree of freedom* $df1 = n-k-1=3-1= 2$ dan $df2=n-k=97-3= 94$ maka nilai f tabelnya adalah 3,09. Dapat diketahui bahwa nilai F hitung $> F$ tabel ($14,131 > 3,09$) dan nilai signifikansi $< 0,005$ ($0,000 < 0,005$), maka H_a diterima. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.

4. Uji Koefisien Determinasi R

Koefisien Determinasi R pada intinya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi variabel bebas yaitu Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah terhadap variabel terikat yaitu Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Tabel 4. 15
Uji Koefisien Determinasi R
 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 ^a	,526	,516	3,292

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber Data: Outputs SPSS 23,0 yang diolah 2021

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,526 atau 52,6% hal ini dikatakan bahwa Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh sebesar 52,6% terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah sedangkan sisanya sebesar 47,4% dapat dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian.

E. Hasil Interpretasi Data

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Interpretasi Datanya adalah:

1. Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan penelitian ini, hasil analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi sebesar nilai probabilitas untuk variabel Pemahaman investasi adalah 0,382. Hal ini menyatakan bahwa apabila Pemahaman Investasi bertambah 1 maka Minat Berinvestasi Mahasiswa meningkat naik sebesar 0,382. Karena koefisien dari Pemahaman Investasi berbentuk positif, makna Pemahaman Investasi mempunyai hubungan positif terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah dimana pada saat Pemahaman Investasi meningkat maka Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah akan meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian t parsial pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal Syariah diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,001 dan dihitung sebesar 3,257. Berdasarkan hipotesis yang ada, jika

nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $3,257 > 1,985$ serta nilai sig. sebesar $0,001$ lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,001 < 0,005$) H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahamannya Investasi Islam, semakin kuat pengaruhnya terhadap seseorang untuk menarik minat investasi dan juga merupakan faktor penting dalam mempengaruhi minat berinvestasi karena ada sesuatu yang perlu dipahami di pasar modal syariah.

Jika dilihat dari usia muda yang tergolong generasi millennial dan generasi z para responden sangat mudah untuk mengakses berbagai informasi mengenai investasi dikarenakan usia muda ini tidak dapat terlepas dari gadget atau media elektronik lainnya sehingga informasi-informasi mengenai investasi sangat mudah didapatkan, terlebih lagi OJK memberitahukan bahwa generasi millennial dan generasi z adalah investor dominan baik laki-laki maupun perempuan, sehingga dari banyaknya informasi baik ini menimbulkan ketertarikan minat usia muda lainnya. Apalagi untuk mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam sudah menempuh mata kuliah mengenai investasi.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Shaufa Marzuki (2021) "Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah mahasiswa Fakultas ekonomi Islam UIN Ar-Raniry terhadap Minat berinvestasi di pasar modal syariah. Variabel pemahaman investasi pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Pengaruh Variabel *Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linear berganda yang menggunakan SPSS 23 diketahui bahwa koefisien regresi variabel Literasi Keuangan Syariah sebesar 0,220. Hal ini menyatakan bahwa apabila Literasi Keuangan Syariah bertambah 1 maka Minat Berinvestasi Mahasiswa akan bertambah sebesar 0,220. Karena koefisien Literasi Keuangan Syariah positif maka Literasi Keuangan Syariah memiliki hubungan positif terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa yang mana jika Literasi Keuangan Syariah meningkat maka Minat Berinvestasi Mahasiswa akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji t parsial pengaruh Literasi keuangan Syariah terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa diperoleh nilai Probabilitas signifikansi sebesar 0,019 dan t hitung sebesar 2,387. Berdasarkan hipotesis yang ada, yaitu jika angka Sig > 0,05 maka H_0 diterima. Karena $0,019 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga kesimpulannya Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi.

Usia muda tergolong generasi millennial dan z yang terbiasa dengan konsumerisme dan hedonisme. Pada penelitian ini menunjukkan literasi keuangan syariah cukup tinggi. Sadar bahwa perilaku keuangan yang baik akan mengarahkannya pada kondisi masa depan yang baik pula. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan tidak terbatas pada jenis kelamin baik laki- laki maupun perempuan. Karena perilaku keuangan ditentukan oleh faktor pengetahuan, terlebih lagi para generasi millennial tidak terlepas dari gadget ataupun media elektronik sehingga sangat mudah untuk mengakses berbagai informasi-informasi prinsip dasar keuangan serta pengetahuan keuangan yang baik, maka individu bisa memilih berbagai macam produk

investasi dan menimbang mana produk yang akan menguntungkan baginya sesuai dengan syariah.

Jadi semakin tinggi literasi keuangan syariah responden, maka akan semakin besar peluangnya untuk berinvestasi pada saham syariah. Tentunya dengan semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki responden akan memberi kemampuan mengatur dan mengalokasikan keuangannya dengan salah satunya berinvestasi pada saham syariah. Hal ini terjadi karena variabel literasi keuangan syariah berkaitan dengan pemahaman seseorang terhadap pengelolaan keuangan sehingga literasi keuangan syariah seseorang akan mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan perencanaan keuangan masa depan.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosa Alfia (2020) “Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (studi empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro)”. Variabel Literasi Keuangan pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa. Dan pada penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan M.Wildan Aghniarizzqi (2021) “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi terhadap keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)”. Yang mana variabel Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah.

3. Pengaruh Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan uji F yang dilakukan, dapat diketahui bahwa F_{hitung} adalah 14,131, nilai ini lebih besar dari F_{tabel} 3,09 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini

menjelaskan bahwa secara simultan Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Rosa Alfia (2020) “Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (studi empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro)”. Menyatakan bahwa Pemahaman Investasi, dan Literasi Keuangan Berpengaruh simultan. M.Wildan Aghniarizzqi (2021) “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi terhadap keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)”.Yang mana variabel Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang didapatkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Pemahaman Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara). Hal ini dapat dilihat dari hipotesis yang ada, jika nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $3,257 > 1,985$ serta nilai sig. sebesar $0,001$ lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,001 < 0,005$) H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Literasi Keuangan Syariah secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara). Hal ini dapat dilihat dari nilai Probabilitas signifikansi sebesar $0,019$ dan t hitung sebesar $2,387$. Berdasarkan hipotesis yang ada, yaitu jika t hitung $>$ t tabel dimana $2,387 > 1,985$ ataupun angka Sig $>$ $0,05$ maka H_0 diterima. Karena $0,019 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Secara simultan Pemahaman Investasi, dan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $14,131 > F$ tabel $3,09$. Sehingga H_1 diterima H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara lebih meningkatkan kembali pemahaman investasi dan Literasi Keuangan Syariah, baik itu dalam bangku perkuliahan maupun berbagai seminar, karena dapat dilihat sebagian besar mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam memiliki ketertarikan dan minat berinvestasi namun, masih ada keraguan untuk memulai. Karena mahasiswa sebagai pelaku ekonomi dan sebagai penerus generasi yang akan membangun perekonomian negara. Sehingga harus memiliki pengetahuan dan pemahaman serta Literasi Keuangan yang baik dan sesuai dengan ajaran Al-qur`an dan Hadist.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi atas teori-teori yang telah dipelajari dibangku perkuliahan khususnya membahas tentang Pemahaman Investasi dan Literasi Keuangan Syariah yang dapat diterapkan di kehidupan masa yang akan mendatang.
3. Bagi penelitian selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dapat dikembangkan lebih baik lagi. Menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah seperti, modal minimal, motivasi, resiko, dan banyak lainnya yang dapat menjadi Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, K. Aabdullah. dan Kyai. Masaji. Antoro. (2015). *Kumpulan Tanya Jawab Keagamaan*. Pustaka Ilmu Sunni Salafiyah-KTB.
- Aini, Nur. dan Maslichah. Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Invesatsi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvesatsi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, 08(05), 39.
- Alfia Rosa, Nusantoro Jawoto, dan D. E. F. (2020). Pengaruh Pemahaman Investasi, Lliterasi Keuangan Syariah Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal SNPPM*, 201.
- Anoraga, P. & P. P. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Rineka Cipta.
- Anshori, M. dan Sri, Iswati. (2009). *Buku Ajar metode Penelitian Kuantitatif*. Percetakan UNAIR.
- Agus Yulianto, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah”, (Jurnal Skripsi UII, 2018) h.39
- Berutu, Ali.Geno . (2020). *Pasar modal syariah Indonesia*. LP2M Salatiga.
- Charles, P. Jones. (2017). *Investment, Analipsis and Managemet*, Sixth Edition. John Wiley & Son,Inc.USA dalam Sri Utami Ady, 2017 , Laporan Akhir Tahun Penelitian DIPA Universitas DR.Soetomo, Eksplorasi Tingkat Efisiensi Pasar Modal Indonesia Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Skripsi DIPA Universitas DR Soetomo*, 4.
- Djuwita, D. dan Yusuf, Ayus. Ahmad. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal*, 10(1), 109–110.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitaif: beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan spss*. CV Budi Utama.
- Eliza, A. (2019). Literasi Keuangan Islam dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 16(1), 17–28.
- Faozan, A. (n.d.). Konsep Pasar Modal Syariah. *Jurnal Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*, 3.

- Fatimus, Zahro. (2014). *Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 8 dan Semester 7*.
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. DOTPLUS Publisher.
- Gunawan, Rizki. Saspama. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah (studi kasus Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN CURUP. In *Jurnal Skripsi IAIN Curup*.
- Haidir, M. Samsul. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, dengan Modal Minimal dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro*, 2(2), 198.
- Hasibuan, Si. R. (2018). Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara periode 2017-2018). In *Jurnal Skripsi UIN Sumatera Utara*.
- Harahap, M. Ikhsan. (2020). *Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah* (Diktat UINSU). h. 24
- Ikhsan A. Muhyarsyah, Hasrudy Tanjung & Ayu Oktaviani. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cipta Pustaka Media.
- Ismaulina & Suryani. (2019). Literasi Keuangan dalam perspektif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FEBI LHOKSEUMAWE. *Jurnal Al Masraf*, 4(1), 47.
- Jamaluddin, M. dan Haslinda. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Mederating Pada pemerintahan Daerah kabupaten Wajo. *Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 8.
- Kusmawati. (n.d.). *Pengaruh motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal*. 104.
- Lestari, N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Raden Inten*.
- Lubis, Arlina, N., Sadalia, I., Fachrudin, K. A., dan Meiza, J. (2013). *Pelaku Investor Keuangan*. Medan: USU Press
- Muhammedi. (2017). *Psikologi Belajar*. Larispa Indonesia.
- Nafila, Vina. (2020). Peran Gender sebagai variable Moderating Pmebelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah dan Risktolerance terhadap

- Perilaku Berinvestasi di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(1), 100.
- Nasution, A. Witi, & Fatira, Marlya. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi keuangan syariah mahasiswa keuangan dan perbankan syariah. *Jurnal*, 7, 40–63.
- Nasution, M Irwan Padli, Nurbaiti, Nurlaila. dan Kamila. (2020). Face Recognition Login Authentication for Digital Payment Solution at COVID-19 Pandemic. *International Conference on Computer and Informatics Engineering (IC2IE)*, 48–51. <https://doi.org/10.1109/IC2IE50715.2020.9274654>
- Nasution, Yenni Samri Juliati. (2015). Peranan Pasar Modal Perekonomian Negera. *Human Falah*, 2(1), 95–96.
- Nurul, H. & Heykal Mohammed. (2010). *Lembaga Keuangan Islam, Tujuan Teoritis dan Praktis*. Kencana.
- Nisa, Aminatun dan Luki Zulaika (2017), "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal", PETA, 2, 2, 25-26
- Pajar, Ki. Chaerul. dan Adeng. Pustikaningsih. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Provita Edisi 1*, 4.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Wade Group.
- R, S. (2013). *Pengantar Statistika*. Alfabeta.
- Ramadhani, D. F. & H. C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Rencana Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya. *Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 69.
- Riyanto, S. dan Agis, Andhita. (2020). *Model Riset Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Rizky, Yuana. Meriam, Febrianti. & Lailah, Fujianti. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Relevan*, 1(1), 39–40.
- Sejati, Roni. Priyo. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Muslim pada Aset keuangan Syariah (Studi Kasus mahasiswa Kota Malang). *Jurnal Skripsi Universitas Brawijaya*, 156.

- Siagian, D. & Sugiarto. (2000). *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. PT Garamedia.
- Soemitra, Andri. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana.
- Soemitra, Andri. (2014). *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. Kencana.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta Cv.
- Sunarto, R. (2013). *Pengantar Statistika*. Alfabeta.
- Sundari, Amalia. (2019). *Analisis Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Syafina, Laylan. (2018). *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*.
- Syuliswati, A. (2019). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang. *Jurnal Seminar Nasional Gabungan Bisnis & Sosial Polinema*, 186.
- Taufiqoh, Ernia. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *E-JRA*, 8, 10.
- Wibowo, Ari dan Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE UNESA yang Terdaftar di Galeri Investasi FE UNESA). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 198.
- Yulianto, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Skripsi UII*, 39.
- Yusuf Muri, A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Zuhri, Ahmad. Ulil. Albab. Al. Umar. & Sifudin. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam berinvestasi

Di pasar Modal Syariah. *LI-Falah-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 132.

<https://www.duniadosen.com/fenomena-influencer-saham/>

https://sipandai.uinsu.ac.id/mahasiswa/tampil_aktif_fakultas/

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

A Identitas Responden

Untuk memerlukan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban saudara/ I Mahasiswa/I sebagai responden. Dimohon saudara/ I Mahasiswa/I berkenan mengisi identitas berikut atau memberi tanda *checklist* (✓) pada kotak yang tersedia.

1. Nama :(boleh nama singkatan)
2. Jenis kelamin : Laki- laki
Perempuan
3. Umur :
4. Jurusan : Akuntansi Syariah
 Ekonomi Islam
 Perbankan Syariah
 Asuransi Syariah
 Manajemen

B Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Cara Pengisian Kuesioner
 - a. Semua Pertanyaan dijawab dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia dan paling tepat menurut persepsi Saudara/I Mahasiswa/I.
 - b. Tidak ada benar atau salah dalam memberikan jawaban karena kami hanya memperhatikan pada satu angka atau jawaban yang menunjukkan persepsi terbaik saudara/I Mahasiswa/i

2. Skor/ nilai jawaban adalah sebagai berikut:

Skor/ Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/ Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor / Nilai 3 : Netral (N)

Skor/ Nilai 4 : Setuju (S)

Skor/ Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

C Kuesioner Penelitian

1. Kuesioner variabel Minat Berinvestasi Mahasiswa (Y)

Bagaimana Pendapat Saudara/I Mengenai Pernyataan berikut:							
Indikator	No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
keinginan	1	Sebelum saya memulai investasi saya sudah membaca buku dan langka-langkah					
	2	Sebelum saya berinvestasi saham syariah saya sudah mencari apa kelemahan dan keunggulan saham syariah					
Mau meluangkan waktu	3	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti beberapa pelatihan dan seminar yang tersedia untuk meningkatkan motivasi diri saya					
	4	Saya meluangkan waktu saya untuk mengikuti sekolah pasar modal agar termotivasi untuk berinvestasi di pasar modal syariah					
Keyakinan untuk mencoba berinvestasi	5	Saya melihat informasi yang sangat baik tentang perkembangan pasar modal syariah dan saham syariah					
	6	Saya melihat dengan modal minimal dapat membuka akun di beberapa perusahaan sehingga cocok dengan					

		uang saku mahasiswa					
--	--	---------------------	--	--	--	--	--

2. Kuesioner variabel Pemahaman Investasi (X_1)

Bagaimana Pendapat Saudara/I Mengenai Pernyataan berikut:							
Indikator	No	Pernyataan	S	S	N	T	S
			S				S
							T
							S
							S
Instrument Investasi	1	Saya mengetahui instrumen investasi di pasar modal adalah saham, obligasi dan reksa dana					
	2	Saham syariah tidak menempatkan investor dalam kondisi gharar dan maysir					
Return	3	Menurut saya investasi di pasar modal memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan risiko yang ada					
	4	Saya mengetahui bahwa dividen dan capital gain merupakan keuntungan yang didapatkan dari investasi saham di pasar modal					
Resiko	5	Sebelum berinvestasi saya mengetahui dan memahami beberapa risiko dalam berinvestasi di pasar modal					
	6	Riba dijadikan pertimbangan bagi saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah					

3. Kuesioner variabel Literasi Keuangan Syariah (X_2)

Bagaimana Pendapat Saudara/I Mengenai Pernyataan berikut:							
Indikator	No	Pernyataan	S	S	N	T	S
			S				S
							T
							S
							S
Pengetahuan keuangan dasar	1	Setiap orang diperkenankan untuk mengambil keuntungan optimal dari aktivitas bisnis yang dilakukan dengan saling ridha dan tanpa rekayasa					
	2	Aktivitas terlarang dalam Islam yang mengacu kepada ketidakjelasan (ketidakpastian) dan berpotensi menimbulkan penipuan dan kerugian disebut Gharar					

Pembiayaan syariah	3	Dalam transaksi jual beli istishna, bahwa pembayaran yang dilakukan oleh nasabah kepada lembaga keuangan syariah tidak boleh dalam bentuk pembebasan utang				
	4	Wakalah adalah tindakan seseorang yang menyerahkan kekuasaan terhadap pihak lain dengan ketentuan bahwa pihak kedua hanya melaksanakan tugas sebatas kekuasaan maupun wewenang dari pihak pertama				
Investasi syariah	5	ragam pilihan instrumen investasi yang telah memiliki varian syariah adalah saham investasi deposito				
	6	Yang membedakan sukuk dengan obligasi konvensional adalah Memiliki akad yang sesuai syariah, Pendapatan tidak berbasiskan bunga, Berupa bukti kepemilikan atau kemitraan bukan surat hutang				

Lampiran 2

DATA TABULASI JAWABAN KUESIONER

No	Pemahaman Investasi						TOTAL X1	Literasi Keuangan Syariah						TOTAL X2
	X1	X1	X1	X1	X1	X1		X2	X2	X2	X2	X2	X2	
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
1	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
5	5	3	5	4	3	4	24	4	4	4	4	5	5	26
6	5	5	4	5	4	4	27	4	3	5	3	4	5	24
7	5	3	5	5	3	5	26	4	3	4	4	4	4	23
8	5	4	4	5	4	5	27	5	5	5	4	5	5	29
9	5	3	5	5	3	5	26	4	4	4	4	3	4	23

10	5	4	5	5	4	4	27	5	5	5	5	5	5	30
11	5	3	5	5	4	5	27	5	5	4	5	5	5	29
12	5	3	5	5	3	5	26	4	3	5	5	5	5	27
13	5	5	5	5	1	5	26	3	3	5	4	5	5	25
14	5	5	5	4	3	3	25	3	3	5	4	4	4	23
15	5	1	5	5	5	5	26	1	3	3	1	1	5	14
16	5	3	4	5	3	5	25	3	3	4	4	4	4	22
17	5	3	3	3	3	4	21	4	3	5	4	3	4	23
18	5	5	5	5	4	5	29	4	5	5	4	5	5	28
19	4	5	5	5	5	5	29	4	4	5	4	4	5	26
20	5	5	5	5	3	5	28	4	3	5	3	3	3	21
21	5	5	5	5	4	5	29	4	4	5	3	3	5	24
22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	5	5	5	5	30	3	3	4	3	4	4	21
24	1	3	4	1	3	1	13	1	3	4	1	1	1	11
25	5	3	5	3	2	4	22	4	3	5	3	4	3	22
26	5	3	4	5	3	4	24	3	3	4	5	4	5	24
27	5	3	5	5	4	5	27	5	5	5	5	4	5	29
28	3	2	5	3	2	3	18	4	4	5	3	3	3	22
29	5	4	4	5	4	5	27	5	5	5	5	4	5	29
30	4	2	4	5	3	4	22	3	3	4	4	3	4	21
31	5	4	5	5	4	5	28	5	5	5	3	4	5	27
32	5	3	5	3	3	3	22	4	4	5	4	4	3	24
33	3	3	3	5	3	3	20	3	3	5	5	3	5	24
34	1	1	1	2	1	2	8	2	1	1	2	2	1	9
35	5	3	5	5	3	5	26	3	3	3	3	4	4	20
36	5	4	5	5	5	3	27	4	5	5	5	4	4	27
37	5	4	5	5	5	5	29	5	4	5	4	5	5	28
38	5	3	5	5	4	5	27	3	4	4	4	4	5	24
39	4	2	4	5	4	4	23	3	2	5	3	4	5	22
40	5	3	4	5	3	5	25	3	3	5	3	3	5	22
41	4	4	5	3	3	3	22	3	4	4	3	3	3	20
42	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	5	29

43	5	1	5	5	1	5	22	1	5	2	3	5	5	21
44	4	4	4	5	4	4	25	4	3	4	5	4	4	24
45	4	4	3	4	2	4	21	4	4	4	3	4	4	23
46	5	5	5	5	5	3	28	3	3	3	3	4	3	19
47	4	4	5	5	4	3	25	3	4	5	4	4	3	23
48	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	3	5	28
49	5	3	5	5	3	4	25	5	3	5	4	5	5	27
50	5	5	5	4	5	5	29	4	5	5	5	5	5	29
51	4	3	3	3	3	3	19	4	3	4	3	3	3	20
52	5	3	5	4	3	4	24	4	3	4	4	4	4	23
53	4	3	4	5	3	3	22	3	4	4	3	3	3	20
54	5	5	5	5	3	5	28	5	4	4	5	3	4	25
55	5	5	3	3	3	3	22	4	3	5	3	3	3	21
56	5	2	3	5	3	5	23	4	4	5	4	3	3	23
57	4	3	4	3	2	3	19	3	2	4	3	3	3	18
58	4	3	5	3	3	5	23	5	3	5	4	3	4	24
59	5	4	4	1	4	5	23	4	4	4	4	3	5	24
60	5	3	5	5	5	5	28	4	4	5	4	4	5	26
61	4	3	4	5	3	4	23	3	4	5	3	4	3	22
62	5	4	5	5	4	3	26	5	5	5	4	4	4	27
63	5	4	3	4	5	3	24	3	2	4	3	3	4	19
64	1	3	1	2	3	3	13	1	2	1	3	3	3	13
65	5	5	5	5	5	5	30	2	4	4	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
67	5	2	5	5	3	5	25	3	4	3	4	3	4	21
68	4	2	5	5	5	4	25	2	4	2	2	4	5	19
69	5	1	5	5	4	3	23	5	5	1	1	3	5	20
70	5	1	5	5	1	1	18	4	2	1	1	4	5	17
71	5	2	5	5	2	2	21	3	2	1	1	1	5	13
72	5	2	5	5	5	5	27	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	4	3	4	4	25	2	2	5	3	4	5	21
74	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
75	5	2	2	3	2	2	16	4	3	1	5	5	5	23

76	5	4	3	5	4	3	24	5	4	3	5	4	2	23
77	5	4	5	5	3	2	24	5	4	1	2	5	5	22
78	5	5	5	4	4	4	27	4	5	4	2	4	5	24
79	4	4	4	4	3	4	23	4	4	2	2	5	5	22
80	5	5	5	5	5	4	29	4	5	4	5	4	5	27
81	4	3	4	4	4	4	23	4	5	3	4	5	5	26
82	4	4	4	4	3	4	23	3	3	4	3	3	3	19
83	5	4	5	4	5	4	27	4	4	4	4	4	5	25
84	5	4	5	4	5	4	27	4	5	4	5	3	5	26
85	5	4	5	4	4	4	26	4	3	4	4	4	5	24
86	4	3	5	5	5	5	27	5	5	4	4	4	4	26
87	5	4	3	3	4	4	23	4	5	4	5	4	5	27
88	5	4	3	3	4	5	24	4	5	4	5	4	5	27
89	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	4	25
90	5	4	5	4	4	5	27	4	5	3	3	3	5	23
91	5	4	3	5	4	3	24	5	4	3	3	5	5	25
92	5	4	3	5	4	3	24	5	4	3	4	5	5	26
93	5	4	3	5	4	3	24	4	3	4	4	5	5	25
94	5	4	4	5	4	3	25	4	4	5	3	5	5	26
95	5	4	3	5	4	4	25	5	4	3	3	5	5	25
96	5	4	3	5	4	3	24	5	4	4	5	5	4	27
97	5	4	3	5	4	3	24	4	4	4	4	5	5	26

No	Minat Berinvestasi Mahasiswa						TOTAL_
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30
5	3	4	3	2	4	5	21
6	3	4	4	3	3	4	21
7	5	5	5	4	5	5	29
8	5	5	4	4	5	5	28

9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	3	3	4	5	23
11	3	5	4	4	4	4	24
12	3	5	4	4	5	5	26
13	1	5	3	2	4	4	19
14	5	4	4	4	5	3	25
15	1	5	3	1	5	5	20
16	3	3	3	3	4	4	20
17	4	4	5	3	4	3	23
18	4	5	4	4	5	5	27
19	4	4	4	4	5	4	25
20	5	5	3	3	3	3	22
21	3	5	3	3	3	5	22
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	5	5	4	4	4	26
24	3	1	1	2	1	3	11
25	5	5	5	3	3	3	24
26	4	4	4	3	4	5	24
27	5	5	5	5	5	5	30
28	2	3	1	1	2	1	10
29	4	4	5	4	5	5	27
30	5	4	3	4	4	4	24
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	3	1	3	5	22
33	5	5	5	2	3	3	23
34	2	1	2	1	1	2	9
35	4	4	3	3	3	3	20
36	4	5	4	4	4	5	26
37	5	5	5	3	4	5	27
38	4	5	5	4	5	4	27
39	5	5	3	2	4	5	24
40	3	5	3	3	5	5	24
41	4	4	4	3	4	4	23

42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	1	5	5	5	26
44	4	5	4	4	5	4	26
45	5	4	4	4	4	4	25
46	5	5	3	3	3	3	22
47	5	4	4	4	3	4	24
48	3	5	3	3	3	5	22
49	3	5	3	3	4	4	22
50	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	4	4	3	3	22
52	2	5	2	2	4	5	20
53	5	4	3	3	3	3	21
54	5	5	5	5	4	5	29
55	3	3	3	3	3	3	18
56	5	5	5	1	1	5	22
57	3	4	3	3	3	3	19
58	2	4	2	3	3	3	17
59	5	5	4	3	4	4	25
60	5	5	5	3	4	5	27
61	4	4	4	5	5	5	27
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	3	3	3	5	24
64	4	1	4	3	3	2	17
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30
67	5	5	4	3	5	3	25
68	4	4	2	2	5	5	22
69	1	4	1	1	5	5	17
70	1	4	1	1	5	5	17
71	1	1	1	1	1	1	6
72	2	2	1	1	5	5	16
73	2	4	2	1	4	4	17
74	5	5	5	5	5	5	30

75	5	4	3	5	4	3	24
76	5	4	2	2	5	4	22
77	5	4	1	1	5	5	21
78	5	4	5	4	5	4	27
79	5	4	5	4	5	4	27
80	2	5	5	4	4	5	25
81	2	4	4	4	4	4	22
82	3	3	3	3	3	4	19
83	5	4	4	4	4	5	26
84	4	5	4	5	4	5	27
85	5	4	5	4	5	4	27
86	3	5	3	3	4	5	23
87	4	5	2	2	5	5	23
88	4	4	2	2	5	5	22
89	4	4	4	4	4	4	24
90	2	4	2	2	5	5	20
91	5	4	3	2	5	5	24
92	4	4	4	4	5	5	26
93	4	4	3	3	5	5	24
94	4	4	4	4	4	5	25
95	5	4	3	3	5	5	25
96	5	4	3	3	5	5	25
97	3	5	3	4	5	5	25

Lampiran 3

Hasil Output SPSS 23 Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas dengan Metode Kolmogorov- Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,76639487
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,070
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 4

Hasil Output SPSS 23 Uji Multikolinieritas dengan Metode VIF dan Tolerance

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,871	2,930		3,711	,000		
	PEMAHAMAN INVESTASI (X1)	,508	,104	,465	4,872	,000	,883	1,133
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X2)	,065	,083	,075	,785	,434	,883	1,133

a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI (Y)

Lampiran 5

Hasil Output SPSS 23 Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Uji Glejser

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,733	1,222		2,236	,028
	PEMAHAMAN INVESTASI (X1)	-,018	,043	-,046	-,426	,671
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X2)	-,059	,037	-,172	-1,580	,118

a. Dependent Variable: ABS_Res

Lampiran 6

Hasil Output SPSS 23 Uji regresi Linear Berganda

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	10,273	3,070		3,346	,001			
	Pemahaman Investasi X1	,382	,108	,343	3,527	,001	,430	,342	,319
	Literasi Keuangan Syariah X2	,220	,092	,232	2,387	,019	,360	,239	,216

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Y

Lampiran 7

Hasil Output SPSS 23 Uji Hipotesis
Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Partial
1 (Constant)	10,273	3,070		3,346	,001			
Pemahaman Investasi X1	,382	,108	,343	3,527	,001	,430	,342	,319
Literasi Keuangan Syariah X2	,220	,092	,232	2,387	,019	,360	,239	,216

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Y

Lampiran 8

Hasil Output SPSS 23 Uji Hipotesis
Uji Signifikan Simultan (f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85,022	2	42,511	14,131	,000 ^b
	Residual	282,793	94	3,008		
	Total	367,814	96			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Y

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah X2, Pemahaman Investasi X1

Lampiran 9

Hasil Output SPSS 23 Uji Hipotesis
Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 ^a	,526	,516	3,292

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1